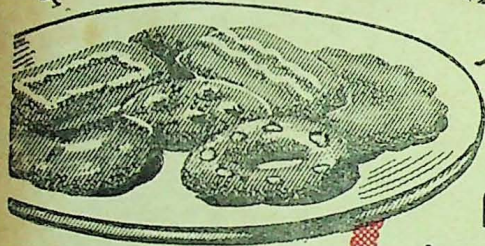
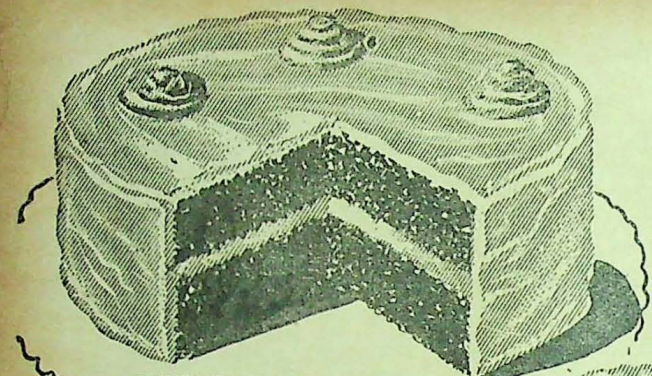




No. 7
Harga Rp. 3

Madjalah ★★
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA



Hmmm...
Ibu mengepan kue²
dua kali seminggu sedjak ia
memakai PALMBOOM

Palmboom adalah pilihan isteri² yang bijaksana. Tidak mengherankan, sebab Palmboom mengandung kaja-raja zat² yang menambah kesehatan dan tenaga. Belilah Palmboom karena lebih sedap dan lebih bermanfaat - belilah hari ini djuga!



Ja, memang njata benar bagaimana menjulap kue² jang lezat dari dapur dengan Palmboom.

Palmboom memberi warna jang menarik pada kue² dan taari² menjadi empuk menurut suka. Lagi pula Palmboom lebih hemat. Ingatlah, Palmboom mengandung banjak vitamin A dan D jang mendjaga kesehatan tiap hari - dengan tjara nikmat. Pun, Palmboom adalah margarine terpilih untuk ulasan roti. Palmboom menggoreng makanan begitu mudah dan garing. Sup dan sajur dimasak dengan Palmboom akan djuga lebih lezat. Palmboom datang pada njonja dalam keadaan segar, karena terisi dalam kaleng hampa-udara. Tidak perlu disimpan dalam lemari-es.

Palmboom

margarine jang dipakai isteri² bidjaksana

55-PA-3-1

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS LTD.

Pimpinan Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ)

Harga langganan Rp. 11.- sebulan
Gedean dengan surat Madjalah Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnya Rp. 28.50
Franco dirumah " 3.-
Bekas " " 3.-

GAMBAR DEPAN

BAGI mereka jang mempunyai pandangan luas, segala matjam pengaruh mode jang datang dari luar negeri jang ditiru oleh pemuda-pemudi kita baik dalam segi pakaian maupun dalam aksi dan lain sebagai itu, hanyalah dianggap sebagai mode semata. Dan sebagai sudah lajak mode ia akan hilang dengan sendirinya. Tapi disamping itu tidak sedikit pula jang menghubungkan pengaruh mode dengan masalah kesehatan pemudapemudi djaman sekarang sebagai gejala² jang tidak sehat.

Halaman depan m.m. minggu ini dihiasi oleh gambar dua orang pemudapemudi jang pakaian, potongan rambut serta lagaklagunya sedang dipentasi. Dan ada baiknya pula sehubungan dengan masalah kesehatan pemudapemudi kita

(Gambar : Anwar)

Madjalah ini terbit sekali seminggu di Djakarta dengan memuat karangan-karangan rasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, pengetahuan dan lain-lain tjahang penghidupan manusia jang berhubungan dengan keadaan sehari-hari. Langganan madjalah ini ialah Associated Press untuk gambar-gambar

DiJetak di Pertietakan
"MASA MERDEKA"
Jalan Petodjo Selatan 11
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan 11
Tas. Pos : Djalan Halam
Wuruk 9 Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Dialekan oleh B. M. Diah

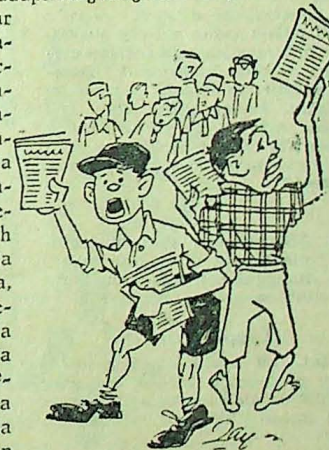
Dari Penerbit

Pembatja M M Jth.,

PENDUDUK ibukota dewasa ini jang dalam bepergian terpaksa menanti di pintu kereta api tidak sadja „diganggu“ oleh orang-orang jang minta2 sebagai pentjari nafkah hidupnja, tetapi djuga oleh pendjual2 surat kabar. Anak2 pendjual koran memang sedjak ber-tahun2 berdiri di-pintu2 kereta api dan di-tempat2 lain jang strategis, dan leluasa bertereak menjtoba membuat laku surat kabar jang didjualnja.

Setiap hari sajapun melihat anak2 pendjual koran itu, dan teringatlah oleh saja sepuluh tahun jang lalu tatkala anak2 pendjual koran sering dalam keadaan bahaya kalau bertereak hendak mendjual korannya. Ketika itu surat2kabar Indonesia jang terbit di Djakarta hanya s.k. Merdeka jang menghadapi langsung musuhnja nomor satu,

jaitu Nica. Tatkala itu surat kabar jang membawa tjita2 kemerdekaan Republik Indonesia ialah Merdeka, jang berani melawan sendjata sekalipun, asal sadja suaranya diketahui orang banjak. Djuga anak2 pendjual koran berada dalam keadaan jang sama berbahaya. „Merdeka!“, tereak mereka, dan kalau2 didengar oleh orang2 jang membentji kepada kemerdekaan rakjat Indonesia, maka disuruhnja anak2 itu menelan lentjana jang melekat pada badjunja. Surat kabar Merdeka jang dibawanja dilemparkan ke-kali, dan tidak ada sesungguhnya anak2 gagah berani itu daripada jang dapat menilai perdjjuangan Tuhan.



Djuga Madjalah Merdeka jang terbit dua setengah tahun kemudian sering mendjadi sasaran mereka jang anti kemerdekaan Indonesia. Entah beberapa kali pemimpin redaksi madjalah ini dipanggil oleh Procureur Generaal Belanda dengan didjemput sekalian oleh jeep polisi untuk mempertanggung djawabkan tulisan2 jang dikatakan Belanda „menghasut“ itu. Tetapi keadaan ini sudah lama lewat, dan banjak orang tidak ingat lagi betapa serunja hari2 dan tahun2 perdjjuangan itu.

BUKU putih jang diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri mengenai aksi2 subversif di Indonesia mau tidak mau mengingatkan kita kembali akan hari2 jang bersedjarah itu. Buku itu adalah suatu dokumen penting mengenai gerakan Westerling dengan Apranja, perkara Sultan Hamid, pemberontakan Andi Azis, RMS, kedjadian2 di Makasar, Darul Islam, dan mengenai gerakan2 diluar hukum pada umumnya. Seluruhnja disusun dengan baik sekali, dan perlu diketahui oleh dunia luar.

Untuk mereka jang tempat tinggalnja djauh, dan tidak mungkin memiliki buku tsb. Madjalah Merdeka akan memuat ber-kali2 beberapa bagian terpenting daripada dokumen tsb. Buku putih ini adalah suatu tuduhan terbuka pada pihak Belanda jang selama ini leluasa sekali menghitamkan Indonesia dimata dunia internasional. Sekali ini Indonesia jang terlebih dahulu membuka tabir rahasia kepalsuan Belanda di Indonesia.

Pemimpin penerbit.

Pembatja M. M. menulis

Pengeliling kawini djanda

BEBERAPA waktu jang lalu ada saja membatja pada sebuah harian, bahwa "pengeliling" dunia kita jang berdjalan kaki jang terdiri dari tiga orang itu, sekarang sudah tidak mau lagi kembali ketanah air. Apakah itu betul? Dan katanja bahwa salah seorang dari mereka tersebut telah kawin dengan seorang djanda Djerman Barat. Dan dua orang lainnya kini sedang di Washington AS, dan mereka sekarang sedang berusaha untuk menjari pekerjaan dikota tersebut. Apakah itu betul? Djika ini betul, teranglah bahwa mereka telah melanggar djandjil mereka sendiri dalam mana mereka menjatakan, bahwa salah satu tujuan dari tudjuannya mereka ialah untuk memperkenalkan "Indonesia" setjara lebih dekat kepada dunia. Dan lagi mereka kini telah mementingkan diri mereka sendiri. Apakah mereka senang dinegeri lain dan segan kembali lagi?

Made Dhana
Malang

Red: Memang demikian dan tentu-nya sangat disesalkan sekali. Sungguhpun demikian, tentu ada sebab2nja, bukan?

Tanpa oposisi

DIDALAM suatu s.k. saja batja daftar penasehat2 delegasi Indonesia ke PBB untuk menghadapi masalah Irian Barat. Ternyata, waktu sa-



batja itu tak ada nama2 dari partai oposisi. Saja bertanya2 dalam hati, apakah beritanya jang salah cetak, ataukah memang pemerintah berangkat ke PBB untuk soal itu tanpa oposisi. Djika hal ini benar, saja rasa pemerintah sudah sangat terlalu sekali. Sebab, dengan demikian, djelaslah, bahwa pemerintah melihat persoalan Irian Barat itu, sebagai persoalan pemerintah, dan bukan persoalan nasional. Kalau sebagai persoalan nasional, tentu se-tidak2nja dalam perbandingan jang ketjil turut djuga orang2 dari partai oposisi. Benar apa ugak?

Abu Hasan
Palembang

45 atau 36?

DALAM ruangan MM memperkenalkan (MM no: 5-2 Februari '57): ada keterangan sebagai berikut:

1. Nampak foto seorang perwira; benarkah perwira itu Let. Kol. Djamin Gintings sebagai jang sdr. perkenalkan? Saja ragu2 karena dibawah foto itu samasekali tak ada penjelasannya, sedangkan saja sendiri jang belum pernah melihat wajahnya (belum kenal). Harap tolong djelaskan dong!

2. Saja batja, bahwa Let. Kol. Djamin Gintings dilahirkan pada 12 Januari 1912, djadi ulang tahun jg. baru saja dirajakannya itu nistjaja jang ke-45 bukan jang ketiga puluh enam. Bisa djadikah ini kechilafan redaksi/korektor?

Sebab menurut hitungan saja, kalau ia baru berulang tahun jang ke-36, tentu tahun kelahirannya 1921, bukan begitu?

Makur S.A.
Krawang

Red: Perwira jang diperkenalkan dalam MM no: 5 seperti jang sdr. sebutkan, sebenarnya Let. Kol. Djamin Gintings. Namanja tiada MM tjantumkan dibawah gambar itu, karena MM beranggapan bahwa pematja sudah mengerti sendiri, sebab "ialah" jang diperkenalkan dalam rubrik tersebut. 2. Sdr. memang teliti dan ketelitian sdr. MM hargakan, betul sebagai jang sdr. kemulakan bahwa Gintings merayakan hari ulang tahunnya jang ke-36 dan tak boleh tidak ia lahir ditahun 1921. Dan dengan ini kesalahan MM betulkan. Harap djuga pematja lainnya maklum.

Tjara2 Berfikir

APA jang saja ikuti akhir2 ini, ternyata dalam kesulitan negara kita jang amat memuntjak dewasa ini,



pemimpin2 jang selama ini kita harapkan akan dapat menjumbangkan fikirannya, ternyata tjara berfikirnya kini tidak dapat diharapkan. Makin hari apa jang dihadapi bukan semakin mendekati penyelesaian, tapi semakin ruwet. Sehingga dalam soal omong, Indonesia benar2 kelas wahid. Tapi dalam soal ker. dja, aduh sangat menjedihkan. He, mat saja, tjara berfikir serupa itu perlu dikikis. Djika ingin negara kita ini selamat.

M. Rasad
Djokja

Minta diperpanjang

BERSAMA ini saja kirimkan pengasah otak dimana telah saja isikan menurut pendapat saja. Djikalau sekiranya waktu untuk ini sudah habis sesampainya dimedy redaksi, sudi apalah kiranya dilain kali waktu jang telah ditentukan dua minggu itu diperpanjang. Karena waktu buat kami jang djauh ini hampir2 tidak tjukup. Patut saja sampaikan, perhatian kami pada MM tjukup meyakinkan, terutama mengenai isi berita2 jang dimuat didalamnya. Demikian harapan kami semoga dapat djadi perhatian dari redaksi.

A. Djuhri
Sampit, Kal. Selatan

Red: Sebetulnja soal ini dalam minggu jang baru lalu sudah djuga MM beritahukan, tjabalah sdr. lihat dalam rubrik ini djawaban MM kepada salah seorang pematja. Sekarang bukankah pengumuman Pengasah otak sekali tiga minggu?

Quovadis

DENGAN ini kiranya dapat djawaban dari Red. seperti pidato2 pada malam tgl. 5-6 Febr. 1957 melalui RRI Sumatra Tengah dengan pusat jang betul2 menegaskan bahwa roma dan ngeri, seperti:

a. Kemungkinan kita rakjat ini akan di bawa? Sudah tentu dengan kedjadian2 seperti ini orang2 asing/Imperialis ada kesempatan baik.

b. Benarkah menurut pendapat orang ini adalah akibat kelan-djutan atau buntul dari pengunduran para pedjabat tinggi/pe-mimpin Wapres, Menteri2 dan lain-lain.

c. Bagaimanakah keinsjapan bangsa kita seperti dalam ayat b. masih mengingini djalan lain dari pada berdiri dengan kekuatan sendiri (merdeka), pada hal toch orang2 itu pimpinan besar, apa latar belakangnja?

d. Adakah kemungkinan kita bangsa ini bisa timbul perang sdr. antara penganut Sukarno dan Hatta?

Sekianlah kiranya Red. sika menjawab (ramalan) pada masa depan, harapan saja sebagai rakjat ketjil semoga pertjabaan jang berat akibat perubatan dari pimpinan besar bangsa sendiri Tuhan akan menumpang. kannya.

S. Brothoatmodjo
Pendopo

Red: a. Pertanyaan sdr. kurang djelas. Sungguhpun demikian dapat djuga diterangkan bahwa setiap pemerintah sudah tentu akan membawa rakjat kepada perbaikan, jang djelas dapat dilihat dari program2nja. Tapi sering terdjadi kesulitan, karena kesalahan melaksanakannya, b. c. Terserah kepada pendapat masing2 kita. d. Menurut pendapat MM tidak mungkin, karena kedua pemimpin itu, betapun djuga mungkin terdapat perbedaan2 pendapat, namun tetap mempunjai tudjuan jang sama, jaitu untuk mengangkat negara dan rakjat kearah, kemakmuran jang merata.

Baru djelas

SAJA adalah langganan MM jang bertempat tinggal di Lampung Selatan Sumatra. Semendjak adanya peristiwa Sumatra antara satu setengah bulan ini saja dengar bahwa keadaan masyarakat disini bukan djadi reda, sebaliknya menjadi hangat. Djadi buah bibir orang ramai dan banyak simpang siur orang jang menafsirkan, ada jang pro ada jang anti, menurut suku2 daerahnja. Dari itu saja mengusulkan pada MM supaya tiap2 minggu MM dapat memuat berita2 jang sebenarnya, hingga menjadi reda kembali seperti sedakala. Menurut pendapat saja MM lah jang dapat memberitakan jang sebenarnya, seperti tudjuan MM No. 4 tahun 1957 tanggal 26-1 jang baru lalu. Jang bunji garis besarnya keuntungan daerah Sumatra Selatan tahun 1957 dapat anggaran belandja Rp. 357.000.000,- dengan segera dikirimkan. Sebaliknya tidak seperti tahun '56, anggaran belandja baru dikirim di bulan Desember 1956, djadi akhir tahun itu. Ini kita baru dapat mengetahui jang sebenarnya. Sekian usul saja sudi kiranya MM mengabulkan.

A. Halim
Gadingredja, Lampung.

TANDA PESERTA SAJEMBARA MM 1957

Nama : x)

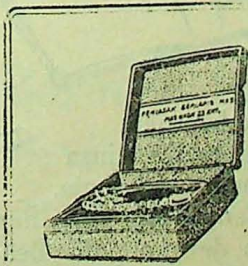
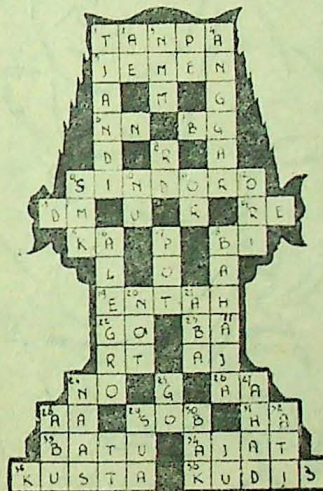
Alamat : x)

..... 1957

Tandatangan peserta

Djawaban Pengasah Otak 3)

x) Harap diisi dengan terang dan djelas



Pakailah selalu perhiasan Mas Imitasi TJAF PADI selain kwalitetnya, halus dan elok harganya tidak mahal, dan sudah terdjual di mana2 Gelang daun sirih, tebu sekerat ukuran besar Rp. 7,50 tengahan Rp. 6,- ketjil Rp. 5,- Gelang belah rotan bertatah, Ular. Polos besar Rp. 5,- sedane Rp. 4,- ketjil Rp. 3,50 Kalung bidji timun Rp. 6,- Peniti kebajak serenteng Rp. 12,50 kebajak tebu sekerat Rp. 8,- tusuk konde berbunga Rp. 7,50 berular rambat Rp. 5,- daun pakis Rp. 5,- polosana Rp. 4,- Liontin mata 8 Rp. 12,50 mata 6 Rp. 10,- mata 3 Rp. 7,50 berwarna Rp. 3,- mata 1 Rp. 6,- anting2 mata 1 Rp. 7,50 anting2 mata 2 Rp. 8,- anting bulan Rp. 3,50 anting hawa Rp. 3,50 Subeng markis Rp. 24,- bermata 1 Rp. 7,50 bermata 3/2 Rp. 9,- Stempel bidji timun rantal stempel polos Rp. 2,- Tjintjin wadjan daun waru ular Rp. 1,50 kawin Rp. 1,- Tjintjin manis lakj No. 1 Rp. 5,- manis prempuan No. 1 Rp. 3,- bermata 1 Rp. 9,- Bros bermata satu Rp. 6,- dan melajani perhiasan Imitasi dan perak jang berlapis mas 23 krt dengan garantee 6 bulan, ongkos kirim bebas, dan wissel pesanan langsung pada

WARSIJAH

DJAGANG KAUMAN No. 59 KOTAK 14 JOGJAKARTA

BP-04-57

ia perlu dibantu

..... dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnja.



Ja, dalam banjak hal ia masih perlu. akan bantuan. Tidak sadja sekarang, tetapi djuga dalam menghadapi masa depannja. Bantulah ia dalam menghadapi masa depannja jang penuh kesangsian itu dengan polis Bea-siswa dari:

MASKAPAI ASURANSI DJIWA
(Mutual Life Insurance Company)

"BOEMI-POETERA 1912"

Kantorpusat: Jogjakarta

Medan - Palembang - Padang - Djakarta - Bandung - Tjirebon - Solo - Surabaya - Makassar - Den Pasar - Bandjarmasin.

DJAKARTA : DJALAN SOLO 4



MADJALAH MERDEKA
TH. X No. 7 — 16 FEBRUARI 1957.



Sidang umum PBB, masalah Irian Barat diperdebatkan.

Masalah Irian Barat di forum internasional

* Masalah kolonialisme atau kemerdekaan

Oleh: pembantu L. Negeri MM

PADA tanggal 18 Pebruari, 2 hari jang akan datang ini sidang umum PBB akan mulai memperdebatkan masalah sengketa Irian Barat sebagaimana menurut agenda jang telah ditjantumkan dengan kelebihan suara. Dengan dibitjarakannya masalah Irian Barat itu diforum internasional, maka ini merupakan hasil daripada usaha para diplomat dan pemerintah Indonesia dalam rangka menyelesaikan masalah Irian Barat itu melalui gjalan jang sebaiknja. Sudah, 6 tahun lamanja masalah Irian Barat terkatung2 dan tak ada penjelesalannya, sehingga dengan dibitjarakannya masalah ini dalam sidang2 umum PBB,

maka diharapkan akan didapatnja djalan kearah penjelesaian.

Memang masalah Irian Barat bukanlah merupakan masalah jang remeh sadja. Tidak. Bagi bangsa Indonesia masalah Irian Barat adalah merupakan masalah utama, masalah jang besar, masalah nasional. Sebabnja ialah karena masalah Irian Barat itu bukanlah masalah mengenai soal ethnologi, bukan. Djuga bukan soal apakah Irian Barat itu sudah matang atau belum untuk masuk kewilayah Indonesia, bukan. Masalah Irian Barat pada hakekatnja merupakan masalah kolonialisme atau kemerdekaan suatu bangsa. Dan ini merupakan kenja-

taan. Sebab sebagian dari negara Republik Indonesia, kini masih dalam djadjahan Belanda.

Belanda ingin tetap mendjadjah

Sedjak Nederland mengakui kedaulatan Indonesia pada achir tahun 1949 jang lalu, sedjak itu hubungan antara kedua negara Indonesia dan Belanda mendjadi tegang, tidak seperti apa jang diharapkan oleh Indonesia.

Selama Konperensi Medja Bundar pada tahun 1949 di Den Haag dulu memang tidaklah mungkin untuk kedua pihak Indonesia dan Belanda mentjapai suatu persetujuan, jang

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia
Bataviaasch Genootschap
van Kunsten en Wetenschappen

disebabkan perbedaan pendapat mengenai status Irian Barat. Dan hasil daripada Konperensi Medja Bunda itu ialah bahwa Netherland mengakui kedaulatan Indonesia dengan tiada ketjualian, meliputi seluruh wilayah yang dulu disebut Nederlands Oost Indie, serta ditetapkan bahwa mengenai status Irian Barat akan ditentukan dengan jalan perundingan, perundingan mana akan diadakan setahun sesudah penandatanganan persetudjuan KMB itu.

Perundingan2 memang dalam kenyataannya telah diadakan, namun tidak dapat menjapai hasil dan persetudjuan. Demikian pada akhir tahun 1950 jaitu tepat setahun setelah Penandatanganan persetudjuan KMB pihak Belanda ternyata tak mau mengakui kedaulatan Indonesia terhadap Irian Barat, yang berarti, Belanda telah menjahili perdjandjian yang telah ditandatangani sendiri. Bahkan yang paling menjolok ialah bahwa pihak Belanda malah mengadakan tindakan unilateral, jaitu dengan melanggar perdjandjian KMB lagi Belanda dengan seenaknya sendiri telah menjatlok Irian Barat untuk dimasukkan dalam wilayah Keradjaan Belanda, dengan tiada mengindahkan protes2 dari pihak Indonesia. Ini dibuktikan dari tindakan Belanda yang menjantumkan nama Nederlands Nieuw Guinea dalam konstitusi Belanda pada tahun 1952, sebagai bagian dari Keradjaan Belanda.

Djadi teranglah bagaimana maksud pihak Belanda sebenarnya dengan tindakan2nya itu. Sudah jelas bahwa disamping Irian Barat itu dulu merupakan bagian dari Nederlands Oost Indie yang sekarang harus pula merupakan bagian dari Republik Indonesia, maka Irian Barat itu djuga merupakan bagian dari negara yang telah diproklamasikan pada 17 Agustus 1945 bersama dengan daerah2 Indonesia lainnya termasuk negara kesatuan Republik Indonesia. Karena itu proklamasi kemerdekaan itu belumlah selesai selama Belanda belum menjerahkan Irian Barat kepada Indonesia. Sekarang sudah nyata bahwa Belanda ingin tetap mendjadjah Irian Barat, dan mempertahankan kekuasaannya de facto terhadap teritori ini. Bahkan dalam waktu akhir2 ini Belanda telah memperkuat kedudukannya di Irian Barat dengan mengirimkan alat2 militer sendjata, pasukan2, kapal2 perang dan pesawat2 terbang serta lain2nya. Jang semua ini menunjukkan bahwa Belanda dengan kekuatan sendjata hendak menguasai dan mempertahankan Irian Barat.

Djalan satu2nya untuk masa depan

Claim Indonesia sudah tegas, jaitu bahwa hanya reunj Irian Barat dengan daerah2 lain diwilayah Indonesia, maka rakjat Irian Barat



Sultan Zainal Abidin, gubernur Irian Barat

akan dapat berkembang dan maju dalam alam kemerdekaan, sehingga Irian Barat akan mengambil tempatnya yang sebenarnya dalam dunia. Sebaliknya claim pihak Belanda ialah bahwa Irian Barat harus dalam kekuasaan Belanda. Djelaslah bahwa kedua pendapat itu bertentangan satu sama lain.

Untuk menjari djalan keluar, pernah saran2 lain dikemukakan, jaitu misalnya kepada Irian Barat diberi status condominium, jaitu pemerintahan bersama terhadap Irian Barat, atau diberi status trustee ship.

Sekarang djika ditinjau kemungkinan pertama, bahwa kepada Irian Barat mungkin diadakan suatu condominium, memang dalam sejarah dapat diambil pelajaran bahwa suatu condominium itu tidak selamanya berakibat buruk.

Tetapi dalam masalah Irian Barat ini persoalannya menjadi berlainan. Djika umpamanya Irian Barat mendapat status condominium itu, maka Netherland dan Indonesia bersama2 berkuasa terhadap Irian Barat, masing2 adalah partner condominium. Dan ini sudah tentu tidak mungkin. Sebab dalam hal condominium itu perlu suatu syarat, jaitu bahwa kedua negara jg. bersama2 kuasa thd. daerah lain haruslah mempunyai kesesuaian politik. Dan politik Indonesia dan Belanda sudah djelas berlainan, dan djauh perbedaannya. Dalam kemungkinan condominium Indonesia-Belanda misalnya, maka politik Belanda tentu politik kekuasaan kolonial, sedangkan politik Indonesia tentu politik untuk integrasi Irian Barat kedalam kesatuan Republik Indonesia yang akan merupakan politik pemerintahan terhadap suatu daerah yang menjadi bagian dari suatu natie jang merdeka. Karena itu djelaslah bahwa

suatu condominium tidak mungkin diijalankan terhadap Irian Barat. Kemungkinan lain ialah status trustee ship untuk Irian Barat. Daerah dibawah trustee itu mungkin sebuah daerah mandat, suatu bentuk kenegaraan jang dalam kenja, taan dan prakteknya diperintah se-tjara buruk sekali oleh negara mandataris seperti jang terlihat pada banjak daerah2 mandat jang sekarang ini di Afrika dan lain2.

Dan bentuk trustee ini sudah ter-rang tidak mungkin pula untuk Irian Barat. Lebih2 bahwa Irian Barat adalah merupakan bagian dari Indonesia, negara jang sanggup memerintah dengan baik serta memajukan dan memperkembang daerah ini menurut kehendak rakjat disitu.

Djelaslah bahwa sebenarnya diteruskannya pendjadjahan terhadap Irian Barat oleh Belanda itu adalah bertentangan dengan djalannya sejarah dan proses demokrasi. Dan bahwa soal Belanda hendak meneruskan pendjadjahannya di Irian itu, ini merupakan kelanjutan kolonialisme di daerah itu. Karenanya tak ada djalan lain untuk masa depan Irian ketjuai masuk dalam wilayah kesatuan Indonesia, sebagai konsekuensi dalam penjemputan kedaulatan, kemerdekaan Negara Republik Indonesia jang demokratis.

DIANTARA orang2 Belanda sendiri jang tegas2 dan setjara terangan mengemukakan pendapatannya, misalnya dapat disebut Willem L. Oltmans. Ia adalah seorang wartawan Belanda jang berpengalaman. Setelah belajar pada suatu Institute of Foreign Relations dinegeri Belanda, Oltmans meneruskan belajar selama 2 tahun dalam soal2 hubungan luar-negeri pada Yale University di Amerika Serikat. Dia pernah menjadi redaktur luarnegeri dari surat kabar "Algemeen Handelsblad" dinegeri Belanda, dan kantorberita Amerika United Press buro Eropah. Pernah pula ia ada di Rome sebagai seorang koresponden Belanda ketika presiden Soekarno mengundjungi Italia. Kemudian ia pernah pula keliling negeri di Eropah sebagai koresponden Agence France Presse. Kini ia sedang mengundjungi Indonesia.

Diantara tulisan2nya jang menarik jg. pernah dimuat dlm. suatu surat kabar berbahasa Inggris di Indonesia "Indonesian Observer", antaranya demikian:

Indonesia dan Netherland adalah dua negara dimana ada segi2 penting dari rakjat kedua negeri ini mempunyai rasa saling membentji satu sama lain. Sudah tentu bahwa keadaan jang demikian ini tak dapat dan tak mungkin dibiarkan begitu saja. Djika Perancis dan Jerman Barat akhirnya toh dapat mengadakan suatu penyelesaian mengenai daerah Saar, sekalipun kedua negara itu sudah bertahan2 jang lalu bermusuh2an, dan sampai ber-kali2 terdjadi pertumpahan darah karena perangan, mengapa hal itu tidak

mungkin terdjadi pula antara Indonesia-Belanda. Bukankah suatu ketika nanti dimasa jang akan datang Indonesia akan dipandang oleh orang2 Belanda sebagai suatu negara di Asia Tenggara dimana telah dilupakan bahwa negara ini pernah didjadjah, dan sebaliknya orang2 Indonesia akan memandang Netherland bukan sebagai negara pendjadjah tetapi suatu negara jang orang2nya pandai membuat kedju dan berdjalan dengan kelom kaju. Dalam keadaan demikian itulah sudah tentu kami orang2 Belanda dengan suka hati akan menerima kedatangan penari2 Bali untuk mengadakan pertunjukan dihadapan Ratu, dan sebaliknya usaha2 penjelenggaraan pameran lukisan2 pelukis2 Belanda dapat diadakan jang pasti akan mendapat perhatian dari Presiden Indonesia. Hubungan itu dapat diperluas misalnya dengan mendjalankan tjara2 jang lain, misalnya pertukaran tenaga2 tehnik jang diperlukan Indonesia dan teh serta karet jang perlu untuk negeri Belanda dan lain2nya. Normalisasi hubungan jang demikian ini memang masih djauh djalannya, dan kesulitan terletak pada permulaan usaha untuk mengadakan hubungan2 baik ini.

Dimana Indonesia dan Netherland terbentur pada kesulitan2, maka jg. penting ialah menghitapkan kesulitan2 itu, terutama dengan berusaha untuk memahami serta ditjarinya saling pengertian serta saling harga menghargai mengenai perbedaan2 pendapat jang prinsipil dalam soal2 jang khusus. Kemudian, tiadalah ada zuma kiranya djika usaha menyelesaikan pertentangan itu kami harus menunggu lama atau mengulur waktu.

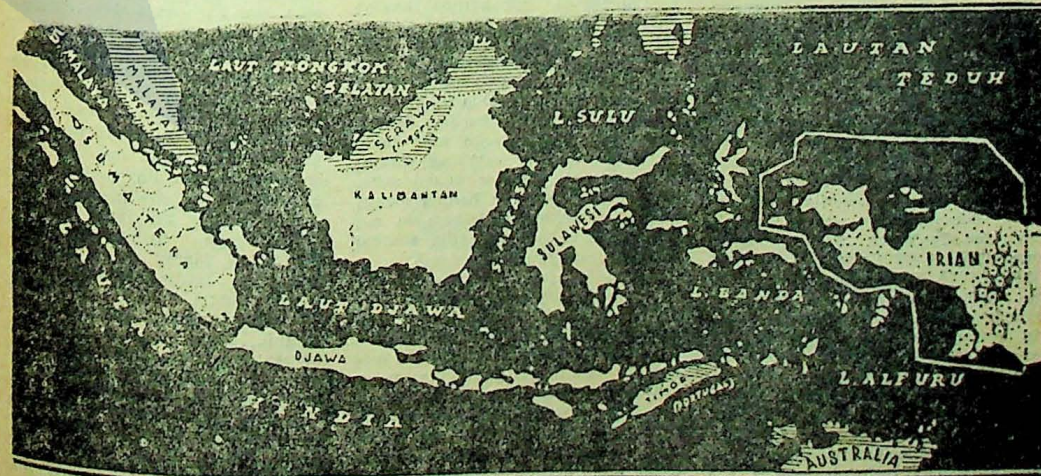
Sebabnya ialah demikian. Masalah Irian Barat misalnya, sebenarnya dapat tjepat diselesaikan. Soalnya sederhana, jaitu orang tak akan ada

jg. menjangkal bhw. Irian Barat itu dulu adalah daerah Nederlands Oost Indie. Setelah Nederlands Oost Indie ini hilang dan muntjul negara merdeka Republik Indonesia, maka se-tjara otomatis daerah Irian Barat itu adalah daerah Republik Indonesia. Tetapi masalah Irian Barat itu sampai sekarang masih menjadi masalah sengketa, jg. menunjukkan ge-djala2 akan meruwetkan hubungan antara Indonesia dan Netherland di masa depan. Karena itu mudahlah difahami berdasarkan kenyataan bhw orang2 Belanda di Indonesia jang penulis dapat djumpai — diluar oposisi jang hebat djuga di Netherland — sependapat bahwa sebenarnya politik pemerintah Belanda mengenai Irian Barat tak dapat dipertahankan lebih lama lagi. Sebaliknya perlu ditjatat kiranya bahwa perdana menteri W. Drees terpaksa harus memperhatikan pula kehendak2 dari golongan2 tertentu dinegeri Belanda, golongan2 mana belum berhasil untuk menerima atau memahami benar2 akan perkembangan2 negara2 Asia sesudah perang, bahkan perkembangan2 dunia umumnya. Karena itu perlulah pertentangan antara Indonesia dan Belanda lekas diselesaikan, nertentangan mana merupakan halangan bagi hubungan normal mengenai diplomatik dan ekonomi pada dewasa ini.

Danlah digambarkan kiranya bahwa penduduk dunia, jang tidak memahami akan pertentangan antara kedua negara Indonesia-Belanda itu, akan dapat memberi tekanan agar kedua negara itu berunding kembali untuk menjari penyelesaian. Tetapi berdasar pendapat masin2 negara jang begitu keras itu, hal ini sukar diijalankan. Misalnya sadio Indonesia berkehendak keras dan mempertahankan pendapatnya bahwa segala kesukaran2 sekarang ini dapat

ditjari kembali sebab2nya dalam sejarah 6 tahun jang silam, dimana Belanda begitu keras kepala hendak tetap mempertahankan djadjahannya terhadap Irian Barat. Sebaliknya Belanda tak dapat menerima tentang pembubaran perdjandjian2 oleh Indonesia setjara unilateral. Pokoknya kedua pihak mempunyai alasan2nya sendiri. Karena itu masalah ini perlu mendapat penyelesaian setjara tjepat. Dan diantara djalan keluar jang tampak untuk menjajal suatu deadlock ialah permintaan PBB nanti untuk mengadakan pembijajaran2 dan perundingan2 lagi diantara kedua negara jg. bertentangan itu, tetapi dengan aproach jang lain pernah penulis kemukakan, bahwa satu2nya djalan untuk menjari djalan keluar itu ialah mendekati persoalan kedua pihak jang bertentangan itu diluar tjara2 menjapai suatu persetudjuan. Jang penting ialah terutama bagaimana menjijptakan suasana jang damai dan persahabatan untuk dapat melangsungkan pertemuan dengan sukses. Misalnya dengan memilih delegasi jang pilihan betul2 jang bisa diterima oleh kedua pihak.

Kedua delegasi itu sudah tentu harus bisa membangkitkan rasa pertjaja dan harus mendapat penghargaan dari rakjat kedua belah pihak, jang akan berarti bahwa kesulitan pertama sudah dapat dihindari sebelum kesulitan itu dihadapi. ketika para anggota delegasi masing2 pihak akan duduk di kurs2 mereka Suasana perdamaian dan persahabatan inilah perlu ditijatkan. Dan diangan memulai perundingan, seperti apa jang sering terdengar di Den Haag, untuk men-takan tentang soal2 mana jang tak bisa dsetudjui atau bisa dsetudjui. Karena itu perlulah kita, orang2 Belanda, menempatkan diri sebagai pedagang2 kembali sebagaimana



Peta Irian Barat; Harus masuk wilayah Indonesia,

pada masa2 permulaan dari sedjarah nasional Belanda dulu ketika orang2 Belanda berlayar ke-tempat2 jang djauh2 untuk menukar kapak atau tjermin dengan kopra dan burung beo; sebagaimana dulu dimana orang2 Belanda pada permulaan perdagangan mereka ke-tempat2 djauh tak ada hubungannya samasekali dengan pemerintahan2 atau kekuasaan pemerintah di-tempat2 djauh jang mereka tudju. Djadi tak ada itu diplomasi: tak ada itu politik. Orang2 Belanda itu datang hanya untuk berdagang, dimana proses ekspor dan import barang2 itu membawa keuntungan2 dan kerugian2nja jang dapat dimikmati dan diderita oleh masing2 pihak. Tetapi hubungan dagang itupun membawa rasa harga-menghargai akan masing2 uang mereka dan hak2 masing2 pihak.

Tugas Nasional

DEMikianlah pandangan se-orang wartawan Belanda itu. Dengan ini djelaslah bahwa sebenarnya ada orang2 Belanda jang membenarkan akan hak Indonesia untuk merdeka dan berdaulat sedjadjar dengan negara2 lain jang merdeka pula, serta hak Indonesia untuk memasukkan Irian Barat kedalam kesatuan wilayah Indonesia, daerah mana sampai sekarang masih didjajah oleh pihak Belanda.

Apa jang pada tanggal 18 dan hari2 berikutnya diperdebatkan dalam sidang2 PBB mengenai Irian Barat, masih sukar untuk diramalkan sekarang. Namun sikap Indonesia sudah tegas, sekalipun Belanda selama ini terus-menerus dan setiara sistematis melantarkan propaganda, berita2 dan penerangan2 palsu mengenai Irian Barat serta mendieklekan nama Indonesia dimafa dunia internasional.

"Kami, rakyat Indonesia mengehakni seruiluh teritori dari negara kami, dari Sabang sampai Merauke, tiada keketjualian — tiada keketjualian teritori Davak, tiada keketjualian teritori Toradja, dan tiada keketjualian diura teritori Irian Barat, Nederlands Indie dulu dalam keseluruhannya dari Sabang sampai Merauke harus merdeka dan berdaulat dan masuk dalam rangka kesatuan Negara Indonesia". Demikian sikap Indonesia jang pernah dikemukakan dalam pidato Presiden Soekarno ketika memperingati Hari Proklamasi 17 Agustus tahun 1950. Dan memane penierahan daerah Irian Barat kedalam wilayah Indonesia merupakan suatu kewajiban moral bagi Belanda. Karena negara Belanda telah menjerahkan kedaulatannya kepada Indonesia. Dan bagaimanapun djuga segala perdjooangan apa untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Indonesia itu merupakan tugas nasional seluruh bangsa Indonesia jang mahapenting jang tak dapat diundur2 lagi.

BANK TABUNGAN POS



Loket kantorpos jang menjelenggarakan penabungun dan pembayaran kembali BTP dapat honorarium.

Makin banjak makin njata keper-tjajaan pada pemerintah

- * BTP kekurangan tenaga pimpinan
- * Ada anak daerah ogah didaerahnja

BUKAN rahasia lagi, bahwa menabung uang akan banjak sekali faedahnja dibelakang hari. Misalnja, seseorang jang mulanja mungkin sambil iseng2 mengurangi bagian dari nafkahnja Rp. 10.— umpamanya setiap bulan, dan kemudian ditabungkannya pada B(ank) T(abungan) P(os), maka tanpa disedarinja nanti dalam sepuluh tahun akan mendjadi Rp.1369.— berikut dengan bunganya. Bagi mereka jang ingin membuka warung ketjil2an dikampung, kiranja dengan modal sebesar diatas, tak akan banjak menghadapi kesulitan, andaikata ia sudah bosan untuk bekerdja sebagai pegawai ataupun buruh.

Banjak jang lutju

Tetapi, tidak semua orang jang menabung untuk selamanja menabung. Adakalanya djuga tjuma menabung dalam arti menitipkan uang untuk sementara. Dan manakala di perlukan uang tabungan segera di tarik kembali. Ketika wartawan tuan menanjakan sekitar penabungun ini, berkata Direktur BTP Darmosutanto: "Ja, sering djuga terdjadi peristiwa-peristiwa lutju da-

lam soal penabungun. Umpamanya sadja, seperti tatkala terdjadinja peristiwa Sumatera Utara belum lama ini. Banjak para penabung disana, buru2 mengambil uangnya. Hal ini, mungkin karena mereka berpendapat, bahwa dalam keadaan sebagai akibat peristiwa itu, mereka perlu menjimpan uang ditangan. Dan lagi pula, djuga bukan tidak mungkin untuk tudjuan2 berspekulasi. Artinja dengan menarik uang simpanan mereka itu, mereka dapat membeli barang, dan kemudian menimbun barang itu untuk nantinja didjual dengan keuntungan jang lebih tinggi. Tjara2 seperti ini sudah tentu tjuma terdjadi dikalangan pedagang. Tetapi lutjunja, disamping satu pihak banjak jang menarik uangnya, dilain pihak terlihat pula mereka jang ramai2 menabung uangnya. Dan mereka ini sudah tentu berpendapat, bahwa dalam keadaan jang sulit demikian, menjimpan uang tidak akan mendapat djaminan. Sedang kalau mereka tabungkan pada BTP, seratus persen penjimpanan mereka akan didjamin oleh negara." "Oleh sebab itulah",

katanja, "makin banjak orang menabung, makin njata keper-tjajaan rakjat kepada pemerintah". Dengan perkataan lain, perusahaan pemerintah BTP itu, djuga merupakan salah satu kalja pedoman, pertjaja tidaknja rakjat pada pemerintah. Dan ini sudah tentu tidak dilihat dari sudut politis, tapi terutama sekali dari sudut ekonomis. Sebab, kalau dari sudut politis, djangan2 nanti orang menafsirkan pula BTP = parlemen ke.2 sesudah DPR.

Meningkat

Menurut Darmosutanto, setelah dilakukan kampanye penabungun dalam bulan Agustus jang lalu di daerah Djawa dan Madura, jang kemudian dilanjutkan dalam bulan Nopember di Sumatera Utara dan ternyata djumlah penabungun tampak meningkat sekali. Perhatian rakjat tambah lama tambah besar, sehingga oleh BTP sendiri dirasakan, bahwa tjabang2 jang ada dewasa ini sudah tidak menjukupi lagi untuk mendapatkan hasil jang lebih efisien. Oleh sebab itulah, pada tanggal 7 Djanuari jang baru lalu, Bandung diresmikan sebagai tjabang jang sama besarnya dengan Djakarta. Dengan demikian djumlah tjabang2 BTP dewasa ini sudah naik dari 5 djadi 6, jaitu Djakarta, Bandung, Jogjakarta, Makassar, Medan dan Surabaya. Djumlah tjabang ini akan dijuaskan lagi, jang mana kini direntjanakan pula akan membuka tjabang2 di Palembang, Malang dan Semarang.

Beberapa angka

Besarnya perhatian masyarakat terhadap penabungun pada BTP, dapat dibuktikan dengan angka2 jang tertjatat selama kuartal terakhir tahun jang lalu. Menurut Darmosutanto, besar penabungun jang terdjadi selama bulan September, ialah Rp.211.494.069,02. Djumlah ini bertambah dalam bulan Oktober, jaitu mendjadi Rp.21.635.990,10. Selanjutnja makin meningkat, jaitu Rp.220.102.856,65 pada bulan Nopember dan Rp.225.036.627,47 pada bulan Desember 1956.

Dari djumlah penabungun selama tahun 1956, BTP mendapat untung jang lumayan djuga, mengingat banjaknja pembangunan2 jang kini dilakukannya. Seperti diketahui, dari uang2 tabungan itu, BTP kemudian memindjamkannya kepada pemerintah dengan memungut bunga 5%. Tapi tjara2 pemindjaman itu tidak sembarangan sadja, disesuaikan dengan ketentuan2, jaitu untuk keperluan2 kredit didalam negeri. Dan para pemindjam pada BTP harus memenuhi sjarat2, tentang soliditet, rendabilitet dan legiditet. Menurut perhitungan kotor, selama tahun 1956, BTP mendapat keuntungan dari bunga pindjamannya sebesar banjak Rp. 11 djuta. Kemudian dari keuntungan ini jang harus dikeluarkan,

kan, jaitu untuk bunga para penabung Rp. 4.200.000.—, honorarium PTT Rp. 1 djuta, gaji pegawai, perlengkapan dan alat2 Rp. 5,5 djuta, sehingga keuntungan bersih sebenarnya adalah Rp. 300.000.

Kurang tenaga2 pendidikan

Satu2nja kesulitan bagi kelantjaraan BTP dewasa ini, ialah kekurangan akan tenaga2 pimpinan. Dan seiring dengan rentjana perluasan BTP, sedjak tahun jil, telah diadakan kursus2 dalam hal ini, jaitu "Kursus Staf BTP". Lama kursus 3 tahun dan jang diterima adalah pegawai2nja sendiri jang telah mempunyai idjazah SMA. Mereka jang turut dalam kursus ini diharuskan ikatan dinas, dengan tundjangan menurut gadjinja. Pada tahun jang lalu telah dapat dihasilkan sedjumlah 7 orang, jaitu mereka jang lulus diantara 20 pengikut, dan mereka itu telah ditempatkan pada tjabang2 BTP sebagai pegawai staf. Mata pelajaran jang diadjarakan ketjualli pendidikan vak dilapangan BTP, djuga ditambah dengan ilmu ekonomi, perusahaana, hukum sipil dan Islam (mengenai personen recht).

Selain daripada itu diberikan djuga fungsi sosial BTP. Ketika ditanyakan, dari suku manakah sebagian besar para pengikut kur-

sus itu diambil, diterangkan oleh Darmosutanto, dari setiap daerah. Tjuma kadang2 diantara mereka itu banjak jang tidak memenuhi sjarat. Sebagai tjontoh dikemukakan, bahwa tjabang Medan mengirinkan 4 orang tjalon, dan jang ternyata memenuhi sjarat2, baik fisik maupun jang lain2nja hanya seorang. Memang, banjak orang jang seakan2 menjangka, bahwa BTP hendak di Djawa-kan. Hal itu adalah salah sama sekali.

Malah, selalu diusahakan, agar tjabang2 dipimpin oleh tenaga2 dari daerahnja sendiri. Tapi kadang2 lutjunja, mereka jang ditunjuk untuk memimpin tjabang jang dianggap tjukup tjakap, ternyata sering menolak. Dan alasan mereka ialah, karena takut memimpin di daerahnja sendiri, sebab banjak famili. Dan penolakan2 serupa ini sering sekali terdjadi. Sungguhpun demikian, di beberapa tjabang pada waktu ini sebagian besarnya masih dipimpin oleh orang2 dari daerahnja sendiri.

Demikianlah, Bank Tabungan Pos, jang meskipun seolah2 tidak terasa ada ditengah2 masyarakat, tapi ia telah banjak memberikan sumbangannya, baik dilapangan penabungun maupun dilapangan kredit2 bagi pemerintah.



Penduduk sedang berhubungan dengan BRI, sedang disamping itu perhatian untuk menabung pada BTP makin lama makin bertambah besar. (Istimewa)

Situasi sekarang

BEBERAPA hari yang lalu Perdana Menteri atas nama pemerintah mengemukakan jawaban atas debat mengenai Sumatera di Parlemen dalam babak kedua. Jawaban itu ternyata tidak membuka sesuatu persoalan yang belum diketahui. Perdana Menteri hanya menegaskan sekali lagi bahwa politik yang dijalankannya untuk menyelesaikan persoalan Sumatera adalah bidjaksana, tegas dan tepat. Pendirian ini didasarkan atas kenyataan bahwa dari anggota yang bersikap menentang pemerintah tidak seorangpun yang sanggup mengajukan usul lain untuk menyelesaikan masalah yang pelit ini.

Djuga mengenai kewibawaan pemerintah yang telah berkali-kali mendapat serangan itu, Perdana Menteri membantah bahwa karena persoalan Sumatera pemerintah kehilangan muka. PM Ali menanjakan kepada Parlemen bagaimana halnya dengan pemberontakan APRU, Andi Azis, RMS, Kahar Muzakar dan Daud Beureuh yang dialami oleh pemerintah lain. Kemudian dikatakan oleh PM Ali bahwa sumber perasaan tidak puas itu dikalangan rakyat adalah perdjandjian KMB yang merupakan penghalang bagi usaha pemerintah untuk meninggikan derajat bangsa Indonesia sebagai suatu bangsa yang sudah merdeka dan berdaulat atas tanahnya.

Parlemen tidak mengambil apa-apa tentang jawaban pemerintah itu, dan tidak ada juga suatu usul mosi tidak pertjaja terhadap pemerintah. Dengan demikian pemerintah sebetulnya sudah dapat melangsungkan hidupnya, dan sesuai dengan keputusan yang diambil dalam rapat partai pemerintah satu hari sebelum Parlemen mendengarkan jawaban pemerintah itu maka akan diadakan "reshuffle" integral. Ini berarti bahwa kabinet sekarang akan mengalami perubahan demikian rupa, sehingga bukan saja kursi-kursi kosong akan diisi, dan beberapa menteri digeser dari tempatnya, tetapi mungkin juga kedudukan PM dan Wakil PM perlu mengalami perubahan. Inilah yang diartikan oleh kaum politikus yang sudah banjak makan garam tentang penggeseran setjara integral. Maksud delegasi dari partai pemerintah ini untuk menemui Presiden mungkin juga berarti bahwa akan diminta Bung Karno untuk menetapkan orang-orang yang akan mengisi kursi-kursi kosong ataupun mendengar usulnya mengenai pergantian beberapa orang dan fungsinya. Pada hari tulisan ini berada dimesin tik, keadaan masih amat labiel, dan setiap waktu masih dapat berubah.

Di Indonesia memang sama sekali belum ada kestabilan politik yang di-harapkan itu untuk memungkinkan sesuatu pemerintah dijalankan kewajibannya dengan lantjar. Setiap waktu perubahan dapat dinantikan. Kalau bukan partai politik yang menyebabkan perubahan itu, ada saja sesuatu hal lain seperti "coup" gagal tempo hari dari pihak tentera.

Keadaan ini menyebabkan kesukaran bagi siapapun untuk meramalkan apa yang sebenarnya akan terjadi. Apakah kabinet akan terus atukah ia terpaksa turun dari tahta. Golongan oposisi tentu mengharap supaya kabinet ini jatuh dan merekalah yang akan menggantikannya. Dalam pada itu Presiden Sukarno seharusnya sudah mengumumkan konsepsinya. Sampai hari ini konsepsi Bung Karno sudah begitu sering di-sebut, sehingga perlu tentu dilaksanakannya. Apakah konsepsi Bung Karno itu akan dapat berdjalan di Indonesia merupakan pertanyaan, karena keadaan politik masih ruwet. Bahwasanya sudah seharusnya ada sesuatu perubahan, rakyat banjak sudah dapat menjemputnya. Tetapi bagaimana bentuk perubahan itu sampai hari ini merupakan suatu tandatannya besar sekali.



Pemudi berambut ekor kuda dan yang berdjalin dua jarang didjumpai (Istimewa).

lakkan diri dan dihadapkan dengan pelbagai persoalan sekitar angkatan muda, terutama sekali menghadapi persoalan mereka yang umurnya berada dalam taraf pubertet atau menurut istilah djaman sekarang yang dipungut dari Amerika, para teenagers.

Tjepat matang

Djaman kita hidup dewasa ini, walaupun tak setenang dan sedamai djaman kakek-kakek kita, memberikan pelbagai keleluasaan dan kesempatan yang tak pernah dinikmati oleh para orangtua kita dulu; djuga dalam pergaulan antara pemuda-pemudi. Pelbagai djenis mode dan hiburan datang silih berganti, begitu tjepat, hingga apa yang harini mendjadi mode dan digemari besok sudah digantikan oleh djenis lain yang menurut anggapan dan ukuran lebih maju dan modern lagi. Semuanya ini dimungkinkan oleh kemandjuaan ketjerdasan manusia diabad ini. Televisi, Radio, piringhitam, film dan madjalah-lah luarnegeri yang memamerkan kepada kita pelbagai kehidupan yang senang, sebagian telah mendjadi sebagian kehidupan kita dan sebagian lagi yang belum bisa ditjapai disim-

Pemuda pemudi djaman sekarang lebih beruntung

* You Can See, Dibawah dan diatas lutut, ekor kuda adalah soal mode semata

* Tiada larangan berdansa dengan isteri sendiri

(Lihat gambar depan).

SETIAP djaman mempunyai masalah-masalah sendiri tentang kehidupan para pemuda-pemudi, yang pemetjahan serta tjara menghadapinya hendaklah disesuaikan dengan ukuran-ukuran serta kehendak yang berlaku pada djaman itu. Antara sekian banjak masalah ada pula masalah yang pemetjahannya tidak jarang mengalami lingkaran tiada ujung dan achimnya keadaan akan-akan dipaksanya menerima sebagai suatu kenyataan yang tak dapat diingkari, wadjar.

Apabila didjaman tahun tigapuluh sampai dekat kewaktu petjah perang dunia, para orangtua dan mereka yang berpegang erat kepada fatwa yang diadajarkan agama (Islam) pusing kepala menghadapi dan memikirkan tindakan apa yang harus ditempuh terhadap pentjegahan apa yang lazim disebut didjaman itu dengan nama "vrije omgang", djaman ini mengatakan pada kita bahwa pergaulan bebas antara kedua djenis kelamin bukanlah lagi merupakan masalah yang bisa mendjadi para orangtua (terutama yang mempunyai anak-gadis) sudah ubanan sebelum masanya datang. Bepergian bersama antara pemuda-pemudi, baik kesekolah ataupun ke-tempat2 pesta dan tamasja dan malah pemuda yang mengundang temannya pemuda ber-



Peladjar sekolah menengah akan dapat mengisi atjara2 hiburannya melalui perkumpulan2 sekolah atau perkumpulan2 pemuda. (Anwar).

kundjung kerumahnja, bukanlah merupakan soal yang gandjil dan djanggal dipandang mata.

Walaupun demikian sesuai dengan rumus setiap djaman mempunyai dan menghadapi masalah-masalah sendiri, djuga djaman ini tidak dapat menge-

pan untuk sementara dan baru bisa hidup dalam dunia impian saja. Dan kesemuanya ini bukannya tidak menantjapkan pengaruhnya atas para pemuda-pemudi kita.

Sebagai sudah lajaknja bagi apa yang dinamakan mode itu, la begitu

tjepat mendapatkan pengikutnya di tengah masyarakat. Dan pengikut jg. paling utama adalah para muda. Apabila bibi kita didjaman dulu barulah pada usia muda jg. agak terlambat melihat dan menginsyaf diri bahwa ia mempunyai dajapenarik bagi djenis seksnya jang lain, pemuda kita djaman sekarang dikatakan orang tjepat djadi matang. Belum lagi ia sanggup menamatkan sekolah rakjat ia sudah pandai bersolek meniru lagak seorang bintang film seperti jang pernah disaksikannya dalam reklame film dikoran atau jang dipampangkan ditepi djalan. Dan kian njata lagi apabila ia sudah memasuki umur remadja. Ia sudah mulai ber-djam2 lamanya berdiri dimuka katja menghias rambut dan memupuri mukanya. Demikian pula dengan pemudanya. Ia akan minta guntingkan telanannya menurut mode jang digemari pada tukang djahit dan djuga menghias rambutnya menurut jang digemari djaman. Seorang ahli pendidikan mengemukakan pendapatnya, bahwa gadjala serupa ini adalah suatu jang biasa sadja apabila kita mengetahui sifat2 anak dalam masa puber, jaitu gemar memamerkan badannya. Tetapi apabila ini sampai di sini sadja tentulah hal ini tidak akan menjadikannya persoalan jang berlarut2 jang didjaman kita ini, telah memusingkan kepala kaum ahli pendidikan. Seorang gadis murid sekolah menengah begitu terpengaruhnya akan mode, hingga ia djuga ber-

pakaian seperti apa jang digemarinja itu datang kesekolahnja, lengkap dengan tjat bibir segala. Dan apa jang hanya akan mungkin kita djumpai pada wanita remadja jang sudah dewasa, mereka djuga berbuat sedemikian. Kadang2 djalannjapun di buat2 dan untuk waktu ini tentulah setiap orang dapat membayangkan bagaimana lenggak-lenggok seorang Marylin Monroe. Pemuda ini berkelahiran dengan tjelana2 jang sempit dan sependjang djalan bergerombolan naik sepeda jang zadelnja ditinggikan, sambil membungkukkan badannya jang mau tidak mau menurut anggapan mereka menambah aksinja lagak mereka. Walaupun akan diusahakan bahwa naik sepeda sedemikian itu, akan merusak bagi kesehatan, apakah artinja nasehat itu, djika seluruh teman sebangjanja berspeda seperti itu.

Gadis2 djaman sekarangpun berspeda dengan tjara jang sedemikian pula, dan apabila mereka berpakaian rok sempit dilengkapi badju kaos jg. berwarna2 dan djarang serta rambut ditjukur pendek, sulitlah bagi kita membayangkan apakah ia lelaki atau perempuan. Dan djika ia menghias rambutnya menurut mode jang dinamakan mode ekor kuda, kadang2 kita mengira tidak berada di Indonesia.

Dalam djaman segala matjam mode ini sungguh sulit bagi seseorang menemukan gadis2 jang rambutnya masih pandjang didjalin dua, kalau tidak keriting dan dipendekkan, pa-

ling sedikit tentulah ia akan berekor kuda atau dengan djenis sanggul jg. dinaikkan keatas jang sekahngus memperlihatkan kedudukan pada orang jang duduk dibelakangnja. Demikian pula halnya dengan berpakaian. Kalau ia tidak menggunakan pakaian jg. presis sepa badannya jang sekalian dengan njata memamerkan bentuk badannya, maka ia akan membukakan bagian atas dari pakaiannya hingga kelihatan punggungnja atau dengan lengan jang djauh dinaikkan keatas. Masalah pakaian you can see ini benar2 memusingkan kepala para guru dan orangtua.

Masalah hiburan

Dalam djaman modern ini dimana didjumpai pergaulan jang bebas antara pemuda-pemudi, terbenturlah kita pada masalah hiburan. Dalam waktu senggang ataupun dalam pesta, sudah semestinya harus ada suatu atjara dimana semua orang dapat ikut bersenang dan bergembira. Karena pelbagai sebab (adat, agama) masyarakat Indonesia pada umumnya tidak mengenal tjara pergaulan seperti ini dan karenanya tiada pula didjumpai bentuk2 permainan jang dapat digunakan dalam pertemuan2 seperti itu. Dan karena ia datang dari luar, maka dengan sendirijnjalah mau tak mau, djenis permainan dari luar pulalah jang mendapat tempatnja. Demikianlah tumbuh masalah jang sampai hari ini belum habis djuga diperdebatkan karena tiada didjumpai titik pertemuan pendapat, jaitu dansa. Dewasa ini boleh dikatakan setiap orang jang mau meramalkan atau dinamakan modern hendak-njalah ia bisa berdansa, djika tidak maka ia akan ketinggalan pergaulan samasekali.

Adalah tidak pada tempatnja kita sedemikian sadja memberikan tjap jang tidak menguntungkan pada dansa ini. Karena sebagai dikatakan di atas, dalam akibat jang ditimbulkan oleh pergaulan itu, kita tidak mempunyai suatu permainan jang akan dapat menggantikan dansa itu. Djenis dansapun datang silih berganti dengan amat tjepatnja, mulai dari jang diiringi lagu2 blues biasa, melalui boogie woogie, mambo, cha, cha, cha sampai rock 'n roll. Dewasa ini djenis jang paling belakangan sedang tumbuh dengan suburnja diluar negeri dan dinegeri kita sendiri, walaupun dansa itu sendiri mendapat tjelana, namun rock 'n roll sudah mendapat penganutnja jang lumajau. Ketika diadakan pesta film di Hotel Homann Bandung dari berita kita ketahuilah bahwa jang paling duluan mendjadin penganut dari djenis dansa ini adalah kaum teenagers dan ini terbukti dengan banjarknja para teenagers menjelundup masuk dalam pesta itu untuk ber-rock 'n roll.

Karena kebutuhan akan adanya hiburan jang memberikan kegembiraan, walaupun rumahdansa2 (nightclubs) di-kota2 besar Indonesia bukan sesuatu jang bisa didjumpai di setiap sudut dan memberikan se-

pandjang malam, namun ia mendapat tempatnja djuga dalam hati pemuda-pemudi djaman sekarang. Bukanlah rahasia lagi, bahwa kesempatan dansa-dansi selain hanya terbatas pada pesta, djuga diadakan oleh perkumpulan2 antara para muda sendiri, jg. mengorganisir dansa setjara bergilir, an di rumah masing2 anggota. Djikalau ia tidak dilangsungkan pada malam pandjang, dihari Minggu jang panas dansa tetap mendapat kunjungan jang luar biasa.

Pendapat2

Karena hiburan jang menggembirakan adalah suatu jang dibutuhkan dalam kehidupan ini, apalagi dalam kalangan jang muda2, kini para orangtua sedang memikirkan pula apakah djenis hiburan jang populer



Beberapa orang pemuda2 pelajar menjimpul senjurm menghadapi lensa djurupotret MM.

sampai sekarang ini seperti dansa itu, bisa ditjarkan gantinya jg djika menurut istilah jang populer "tidak melanggar kesusilaan". Seorang ahli budipekerti jang sering berpidato melalui RRI Djakarta, Nasaruddin Latief, dalam masalah hiburan bagi angkatan muda ini mengemukakan pendapatnja, walaupun dansa itu tadi mungkin pada pokoknja kebiasaan atau hiburan jang baik tudjuannya, tapi prakteknja sekarang membawa akibat kerusakan. Tapun begitu luasnja dalam menindjaunja hingga dikatakannya, bahwa mungkin ada manfaatnja, tapi djika dibandingkan antara manfaat dan akibat (kerusakan), maka akibatnja lebih besar. Menurut pendapatnja sendiri dansa itu sendiri tidaklah di-

larang (dalam Islam), soalnya ialah dengan siapa dansa itu dilakukan. Seorang boleh sadja berdansa dengan isterinja, kakak beradik, paman ke. menakan, pendekkata antara mereka jang masih dalam lingkungan keluarga dan tetap pula menjdaga batas2 kesopanan. Tapi kalau dansa itu jang mau tak mau dilangsungkan dalam keadaan kulit dari kedua djenis kelamin bersinggung dan jang satu samalain tidak mempunyai hubungan keluarga, inilah jang dilarang. Karena suasana seperti jang dikenal sekarang ini jang dilangsungkan dalam dansa oleh kedua djenis kelamin jang tiada hubungan keluarga samasekali itu, lebih banyak membawa akibat, karena ia didahului oleh suasana jang menimbulkan "sexuele prikkeling". Dan dansa beginilah jang dilarang karena ia

Pergaulan

TUADA kurang pentingnja untuk diperhatikan, ialah tjara berkenalan atau berhubungan jang sering dianggap remeh. Banjak diperhatikan didalam soal2 ini hal2 jang lutu, jang menimbulkan tertawa orang.

- Seseorang pelajar atau mahasiswa, bila hendak berkenalan, tak usah menjebutkan sekolahnja. Orang jang sopan, didalam suatu perkenalan tjama akan menjebutkan namanya sadja. Ketjuali kalau diminta, barulah dapat dianggap pada tempatnja, bila ia menjebutkan dirinja mahasiswa dari sesuatu fakultas.
- Djuga dikalangan politikus. Tak usah tuan memperkenalkan "saja anu anggota dewan pimpinan ...". Menjebutkan kedudukan, menunjukkan tuan seorang jg ingin mengangakat diri sendiri. Sedang didalam pergaulan, orang jang sopan selalu akan menjdaga, bahwa me.mudji2 diri sendiri adalah kebiasaan jang tidak baik.
- Demikian djuga dikalangan wanita. Seorang njonja meskipun isteri seorang gubernur, tapi adalah baik sekali, djika didalam berkenalan ia dapat menguasai dirinja untuk tidak memperkenalkan dirinja sewaktu berkenalan "njonja gubernur anu". Menguasai kebiasaan seperti ini kelihatannja remeh, tapi tak kurang manfaatnja, karena tanpa menjebutkan kedudukan suami njonja, pandangan orang akan lebih baik terhadap njonja.
- Pun, kalau misalnja suami njonja orang bertitel. Tak usah njonja menjertai perkenalan njonja dengan menjebutkan nama "Nj. Dr.". Menjebutkan titel suami njonja itu, adalah suatu kebiasaan jang tidak baik. Oleh sebab itu perlu sekali diperhatikan.
- Lain lagi ketika menjahut telepon. Adalah mentertawakan, bila sewaktu menjahut njonja menjebutkan "Hallo, Nj. Ir. disini!". Sungguhpun dengan mempergunakan telepon itu njonja tidak berhadapan muka dengan pembijara lainnja, namun dapat djuga menimbulkan anggapan, tinggi hati Pendeknja, seseorang tak usah memperkenalkan kedudukannja, bila tidak ditanya. Dan orang jang sopan akan senantiasa menjdaga hal2 remeh serupa ini.

(Bersambung ke hal. 30)

INTERMESO

K.H. MOHD. ILJAS pada perajaan ulangtahun kesepuluh HMI berkata: "Partai2 Islam sudah banjak. Pemimpin2 Islam jang duduk dalam partai djuga sudah banjak. Tetapi jang kurang ialah pemimpin bangsa, pemimpin ummat!"

Seorang rekan jang sangat teliti sekali menelaah petuah Kiai ini, ingin pula menambahkan, memanglah banjak pemimpin2 partai Islam jang meninggalkan tasbih dan menggantinya dengan NV. Siapa berani bantah, silahkan berhubungan dengan Kiai Iljas!

*

DIKATAKAN selandjutnja, menurut orang luar Islam di Indonesia bukanlah dalam arti Islam jang se-benar2nja. Kalau begitu, boleh djuga dinamakan: Islam burung onta! Ini menurut orang luar, entah orang dalam, seperti JM Kiai Hadji Mohammad Iljas!

*

SUATU koran bilang, Konsepsi Presiden akan diumumkan segera setelah Simbolon datang ke Djakarta. Lain koran tulis, dalam minggu ini djuga. Lain lagi katakan, Konsepsi Presiden sudah diambang pintu. Seorang pembatja bisikkan, ini kakak pilm hebat jang bekal dipertunjukkan. Ja, asal sadja bintang2 jang memegang peranan dalam konsepsi itu, bintang2 kesajangan seluruh rakjat!

KEWANITAAN

PERNAKAH njonja mengha- diri suatu rapat umum diwaktu pagi, dan njonja lebih memperhati- kan kebaja jang dipakai pemimpin wanita jang bitjara itu daripada isi pedatonja? Ja, kebaja brokaat jang mengkilat itu menjolok mate sekali, sehingga bukan njonja sadja, tetapi semua hadirin hampir membelokkan perhatiannja daripada pedato jang diutjapkan. Pakaian bukanlah suatu aspek hidup jang mudah sebenarnja. Seseorang wanita jang bagaimana- pun djuga kedudukannja perlu me- ngetahui apa jang harus dipakainja, bilamana dan dimana. Kebaja bro- kaat pasti tidak pantas dipakai pada waktu pagi. Biarpun njonja pergi kesuatu undangan perkawinan di- mana suasana adalah gembira, ke- baja brokaat jang mengkilat tidak- lah pada tempatnja. Sedangkan saja sendiri agak segan memakai badju kantstof, ada djuga kaum wanita jang memilih kantstof untuk waktu pertemuan pagi. Tetapi kantstof jang disulam dengan perhiasan jang mengkilat djuga tidak pada tempat- nya dipakai waktu pagi.



PAKAIAN PAGI



Apakah untuk pagi?

Biasanja wanita jang tinggal di- kota suka memakai badju dari su- tera tiruan untuk waktu pagi. War- nanja boleh gembira dengan pilihan kain jang motifnja parang sadja atau parang rusak. Selendangnja harus sesuai pula. Perhatikanlah tjitarasa karena seoran^o wanita jang berpakaian baik akan dipuji oleh orang banjak.

Dewasa ini kebaja voile amat di- gemari wanita jang tinggal dikota, ini disebabkan voile mudah ditjuti, dan bukannya diwaktu pagi dan siang kita lebih banjak berkeringat daripada malam? Itulah jang men- djadi sebab wanita kota kini tjon- dong pada pakaian voile (paris) jang tidak lekas rusak kalau ditju- tji.

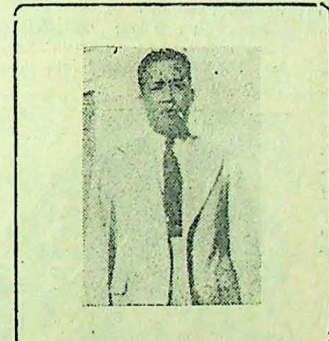
Ada beberapa orang jang berpen- dapat bahwa voile tidak kelihatan tjukup bagus untuk berpergian, te- tapi anggapan ini keliru sekali.

SUTAN MOHAMAD DJOSAN

IA mengenal dunia pergerakan. Ta- pi tak pernah turut ambil bagian d.dalamnja. Ia mengenal semua par- tai. Tapi bila ditanja kepadanja, par- tai apa jang telah dan sedang dima- sukinja, ia pasti akan menggeleng- kan kepala. Memang, ia tak pernah djadi anggota salah satu partai. En- tah! Mungkin karena partai dewasa ini dipandangnja sudah banjak jang bersimpang tujuan. Maksud keka- nan, belok kekiri. Maksud mau mengangkat nasib rakjat, tapi jang diperhatikan tjuma mengangkat na- sib sendiri. Maksud untuk kepingin- an nusa dan bangsa, ternyata ramai² main rebut²an kursi. Ini jang tak bi- sa diterimanja. Dan apalagi ia seba- gai seorang pamong. Partai banjak menghambat kelanjutan pkerdjaan. Mau berbuat begini, ditegor. Dibisik- kan setjara halus. Achirnja menje- bapkan pkerdjaan katjau. Dan ka- lau pemerintahan² daerah sudah ka- tjau, mudah dibajangkan negara akan ambruk. Dan soalnya, lain tidak karena peranan partai. Karena ke- kuasaan DP. Sampai² ada mulut usil bilang, jang sebenarnja memerintah RI ini adalah: DP² partai. Karena itu ia emoh masuk partai. Negara adalah negara. Dan partai adalah partai. Itulah, gubernur Maluku, Su- tan Mohammad Djosan.

luku, diluar Minang, ia tidak dika- nal dengan Pak Sutan, tapi telah di Indonesia kan dengan panggilan Pak Djosan sadja.

Umurnja kini sudah lebih dari se- tengah abad. Ia dilahirkan di Pa- riaman, Sumatera Barat, pada tgl. 8 Nopember 1906. Setelah menamatkan HIS ditempat kelahirannja dalam tahun 1922, ia segera melanjutkan sekolahnja pada Osvia di Bukittinggi. Lima tahun kemudian ia merasa ba- hagia sekali, karena lulus dari sekola- h tersebut dengan mendapat idja- zah. Dalam tahun itu djuga, jaitu



1 Dju¹ni 1927 ia segera bekerdja pada pemerintah, dimulaj sebagai pega- wai muda (gaib) jang diperbantukan pada Asisten Residen Agam. Pada pertengahan tahun 1928 ia diangkat djadi Adjung Djaksa di Bukittinggi. Kemudian achir 1929 ia dipindahkan ke Matur sebagai Asisten Demang. Dua setengah tahun kemudian, ia di- tarik ke Bangkinang, selaku Djaksa pengadilan disana. Sampai achir 1934 ia tetap disini, dan selanjutnja Djanuarj 1935 ia diangkat untuk me- ngepalai kewedanaan Sungai Limau. Lantas dipindahkan lagi ke Rao Ma- pat Tunggai (Lubuk Sikaping) dan seterusnya kekedewanaan Bajang- Painan. Dalam bulan Djuli 1939 se- lama setengah tahun ia ditundjuk untuk mewakili Demang Painan, ke- mudian dipindahkan mengepalai ka-

Lebih banjak wanita dewasa ini malah menganggap sutera tiruan kurang baik, apalagi karena sukar ditjuti (ditjuti satu kali, sudah ke- lihatan bekasnja). Voile kini keluar dengan pelbagai matjam warna dan kembang ataupun polos sadj. Ba- njak wanita kini suka memakai ba- dju polos, karena dapat dipakai de-

ngan kain jang parang sadja atau- pun dengan kain jang berbunga atau banjak warnanja (Pekalongan). Ini tergantung pada tjita rasa sese- orang. Dan dengan badju jang polos selendang apa sadja tjotjok. Biasa- nja selendang jang banjak banganja tidak berapa sesuai dengan badju jang ramai pula bungajja.

MM MEMPERKENALKAN

bupaten di Painan, disamping seba- gai Wk. Ketua Onderafdelings Com- missie Raad Minangkabau. Dalam bulan Djanuarj 1941 mengepalai ke- wedanaan Lubuk Basung sampai Djepang masuk, jang selanjutnja Maret 1942 selama beberapa bulan mendjadi Wk. Demang di Manindjau. Kemudian dipindahkan ke Padang, sebagai anggota Ko Sei Kyoku se- lama 6 bulan bersama dengan Mr. Nasrun. Dalam bulan Djanuarj 1943 diangkat sebagai Demang kota Bu- kittinggi, dan sementara itu djuga mewakili Sityo dikota itu dan Bun Su Tyo Agam hingga proklamasi ke- merdekaan.

SETELAH kemerdekaan Indonesia, ber-turut² Djosan tetap menjum- bangkan tenagannja dalam kepamong- pradjaan. Mulaj ia diangkat djadi Wali Luhak (Asisten Residen) Af- deeling Agam di Bukittinggi. Bebe- rapa bulan sesudah itu dipindahkan ke Padang sebagai Bupati. Dalam bulan Maret 1946 diangkat djadi Wk. Residen Sumatera Barat hingga Agustus 1947. Seterusnja selama se- tahun ia duduk selaku anggota Staf Gubernur Sumatera sampai dipin- dahkan ke Bukittinggi. Ketika Ok- tober 1948 dibentuk propinsi Suma- tera Tengah, Djosan pindah kesini hingga clash ke-IL.

Dan bersama dengan Mr. Nasrun Gubernur Sumatera Tengah ketika itu ia turut hidjrah kepedalaman. Se- mentara itu Mei 1949, berdasarkan ketetapan pemerintah darurat Re- publik Indonesia, Djosan diangkat mendjadi anggota Staf Komisaris Pemerintah Daerah Sumatera Te- ngah sampai masuk kembali ke Bu- kittinggi (Sept. 1949). Kemudian ia diangkat djadi residen jg. diperban- tukan pada gubernur Maluku. Dan setelah Djanuarj 1955 ia ditundjuk untuk mewakili jabatan gubernur Maluku, achirnja pada tanggal 12 Desember 1955 ia diangkat sebagai gubernur Maluku jabatan mana sampai sekarang tetap ditangannja.

Badju merah polos dengan selen- dang hidjau (pelangi) amat mena- rik. Begitu djuga badju hidjau de- ngan pelangi kuning baik. Tetapi djanganlah memakai badju ungu dengan selendang merah. Kedua warna ini tidak begitu tjotjok djika- lau dikombinasikan, walaupun se- diri² boleh dikatakan menarik

Kilatan Peristiwa

PERDANA MENTERI DAN PENJANJI

SAMBIL makan bersama dan ber-takap, rupanya hari itu merupakan hari yang dapat dimaknai oleh perdana menteri Nehru. Waktu itu ditempat kediamannya di New Delhi perdana menteri Nehru telah berkenan menerima seorang tamu asing, seorang wanita. Jaitu seorang wanita Negro yang bernama Eartha Kitt, biduanita yang terkenal dengan djulukan "the most exciting woman". Eartha Kitt adalah seorang anak buruh tani Negro yang miskin, yang kemudian menjadi penjanji Amerika terkenal. Setelah kunjungannya kepada Nehru itu ia menerangkan, bahwa Nehru adalah seorang yang bijak, dan interesting, demikian katanja. Dari perdana menteri ini Eartha Kitt mendapat hadiah sebuah buku karangan Nehru sendiri "Discovery of India". Dalam rangka perjalanannya di-negara2 Asia Eartha Kitt akan menuju Burma setelah mengundjungi India.

PENINGGALAN SEORANG BINTANG

DALAM kepergian bintang film Humphrey Bogart untuk selamanya empat minggu yang lalu, ia telah meninggalkan harta peninggalan yang tak sedikit djumlahnja. Jaitu satu djuta dollar. Djumlah ini yang separoh ternyata diperuntukkan untuk isterinja Lauren Bacall dan separoh yang lainnya dibagi rata antara ketiga orang anaknja.

SERUAN PRIBADI WANITA

SEORANG wanita Djepang yang setjara pribadi akan menyerukan kepada PBB, agar melarang pemakaian senjata atom, ialah Nj. Suzu Kuboyama yang berusia 35 tahun. Dia adalah wanita yang menjadi korban bom atom yang pertama di Djepang. Baru2 ini Nj. Kuboyama telah meninggalkan menuju New York untuk menyampaikan seruannya itu.

Dalam perdjakaan itu Nj. Kuboyama ditemani oleh Nj. Fujiko Isono, seorang guru pada suatu college wanita di Tokio.

Ketjuali Nj. Kuboyama, suaminya sendiri yang bekerja sebagai radio-operator pada kapal penangkap ikan tongkol "Firoju Maru" terkena sinar atom, ketika kapulnja berlarjar didekat pulau Bikini, sehingga mengakibatkan Nj. Kuboyama seorang djanda.

GARA2 UTJAPAN PRESIDEN

WALAU PUN sebab mula2 hanja kata2 sadja, namun kata2 ang telah diutjapkan oleh presiden sementara Haiti, Joseph Nomours Pierre Luis, ternyata telah membawa akibat2 yang tak diinginkan. Pemogokan umum tiba2 terdjadi dan demonstrasi2 dilantjarkan yg terdiri dari ribuan orang dilantjarkan dgn hebatnja, sehingga memenuhi djalan2 diibukota Haiti Port au Prince. Ketjuali itu kata2 presiden Pierre Luis itu menimbulkan kehebohan dikalangan pembesar2 pemerintahan paling atas.

Kata2nja tak lain ialah, bahwa ia akan meletakkan djabatan. Sedangkan banjak pembesar2 lain yang ri-



Bagus bukan model topinja, bahunja terbikin dari sutra yang berbintik2 sedang ini disesuaikan pula dengan leher badjuja. Ia adalah model yang baru muntjul yang dipelopori oleh Veneziani di Milan Itali (I.O.)

but merebutkan kursi presiden itu. Dengan demikian kini terdjadi krisis di Haiti.

PRESIDEN BARU

DALAM pemilihan presiden yang dilangsungkan di Nicaragua baru2 ini, ternyata senor Luis Somoza Bayle, bekas presiden sementara telah dipilih mendjadi presiden baru.

Dengan demikian presiden Luis Somoza akan mendjabat tugasnja itu selama 6 tahun yang akan datang. Dia adalah anak dari presiden Anastasio Somoza yang dibunuh itu. Dengan ini maka Luis Somoza yang baru berumur 35 tahun se-olah2 meneruskan pekerjaan pamannya yang pernah pula djadi presiden, dan pula pekerjaan ayahnya, suatu hal yang biasa di Nicaragua.

KELILING NEGERI: TIMUR

TIGA orang wartawan Amerika Serikat yang berani melanggar dan menerobos larangan kementerian luar negeri Amerika untuk mengundjungi RRT ialah William Worthly dari madjalah "Afro-American" di Baltimore, Edmund Stevens dan Philip Harrington dari madjalah "Look". Seorang dari 3 orang itu jg setelah mengundjungi RRT selama sebelum meneruskan perjalanannya ke Moskow, ialah William Worthly, yang merentjanakan pula setelah kunjungannya ke Sovjet Uni itu akan mengundjungi pula Hongaria.

MEREKA JANG PERGI

ADA seorang sardjana veteran Sovjet yang baru2 ini pergi untuk selamanya, jaitu Mikhail Shatelen. Ia pergi dalam usia 91 tahun. Mendiang Shatelen terkenal sebagai seorang insinjur ulung dan seorang pionier dilapangan eksterifikasi di Sovjet Uni. Dimasa hidupnya ia baru sadja menerima hadiah Lumbang Djasa Lenin, yang ia terima pada hari ulang tahunnja yang ke-90.

SEORANG djenderal besar Djerman yang dimasa Hitler mengalami kekalahan besar di Stalingrad ialah Friderich von Paulus. Baru2 ini ia telah meninggal dunia. Djerman yang tinggal di Dresden. Pada tahun 1953 ia kembali dari tawanan Sovjet Uni. Penawarannya itu disebabkan dikepungnja tentara Djerman dekat Stalingrad oleh tentara Sovjet Uni pada tahun 1942 yang silam.

Sepulangnya di Djerman anehnja ia menggabungkan diri dengan sebuah komite kemerdekaan Djerman, tetapi yang disokong oleh Sovjet Uni.

JANG BAHAGIA

DENGAN amat meriah sekali di suatu kota ketjil Acapulco di Mexico, baru2 ini telah dilangsungkan upacara perkawinan seorang bintang film terkenal. Jaitu perkawinan bintang film Elizabeth Taylor dengan producer film Michael Todd. Perkawinan itu dilangsungkan setelah Liz Taylor mendapat pertjerajannya dari suaminya terdahulu Michael Wilding seorang bintang film pula.

Hubungan L. Negeri

UNTUK sekian kalinya nama Indonesia banjak disebut2 dalam pertjaturan internasional dalam waktu achir ini. Lebih2 pada dewasa ini dimana masalah Irian Barat akan mulai dibitjarkan dalam sidang2 PBB. Dengan diterimanya atjara mengenai sengketa masalah Irian Barat itu oleh PBB yang lalu, maka ini sudah djelas menundjukkan betapa kedudukan Indonesia di dalam dunia internasional makin kuat, terutama kedudukan Indonesia di-tengah2 pergaulan masjararakat dunia.

Kedudukan Indonesia

SEDJAK Indonesia diterima sebagai anggota organisasi dunia PBB 7 tahun yang silam, sedjak itu Indonesia selalu berusaha untuk ikut aktif dalam menjapai perdamaian dunia serta menjitjapkan kerdjasanya dengan negara2 lainnya anggota



Pada gambar kelihatan Rakjat Arab menjambut dengan gemorwa sekali kedatangan polisi2 PBB Indonesia. (Ked. Ri. Beirut).

Indonesia dalam sorotan Internasional

* Banjak peranan2 pemerintah yang penting

Oleh : pembantu L. Negeri MM

PBB. Usaha2 ini sesungguhnya didasarkan kepada politik luar negeri Indonesia yang setjara tegas telah ditarik jaitu menganut politik bebas dan aktif. Bebas dalam arti tidak memihak kepada salah satu dua blok besar yang sedang bertentangan jaitu blok kapitalis dan komunis, dan aktif dalam arti bahwa dalam mendjalankan politik luar negeri itu Indonesia akan berusaha ikut aktif dalam segala kegiatan internasional untuk menjapai keamanan persahabatan dan perdamaian dunia.

Dengan berpegangan pada politik yang tidak memihak dan aktif inilah, ini dlm kenjataanja ini mengutamakan kedudukan Indonesia di dalam dunia internasional. Tetapi disamping itu semua, kegiatan2 Indonesia sendiri yang aktif sebagai negara yang merdeka djuga telah merupakan sumbangan untuk memperkuat kedudukan negeri ini di-tengah2 pergaulan internasional pada dewasa ini.

Bagaimana kegiatan2 Indonesia di PBB sudah djelas. Orang tahu bagaimana peranan Indonesia sebagai suatu negara merdeka terhadap masalah kolonialisme, karena Indonesia sendiri dihadapi dengan masalah tersebut dengan belum majajah Indonesia, dan sampai sekarang Irian Barat kedalam wilayah Indonesia, dan sampai sekarang Irian Barat masih merupakan daerah djajahan Belanda. Dnga sikap Indonesia mengenai masalah Adjazair adalah tegas dan uiam

sidang2 PBB baru2 ini. Dan suatu yang penting mengenai peranan Indonesia di PBB ialah mengenai masalah Suez, dimana Indonesia dari konperensi London yang terkenal itu sampai ikut pula mengirrimkan pasukannja ke Mesir dalam usaha2 ikut aktif meredakan ketegangan serta menjapai perdamaian di Timur Tengah. Kesemuanja itu djelas merupakan rentetan usaha2 Indonesia dalam melaksanakan politik bebas dan aktifnja di-tengah2 kantjah ketegangan internasional. Hal lain yang lebih penting artinja bagi kedudukan Indonesia di-tengah2 dunia internasional itu ialah usaha2 Indonesia yang telah berhasil dalam menjatukan negara2 Asia dan Afrika dalam satu blok yang kuat, dimana Indonesia dengan perdana menterinja Ali Sastroamidjojo itu merupakan negara pemegang inisiatif untuk melaksanakan penjatuan tersebut ber-sama2 dengan negara2 Colombo. Dengan sukses inilah, maka kedudukan Indonesia bertambah kuat di dalam dunia yang penuh dengan pertentangan2 dan ketegangan2 pada dewasa ini. Dan tidak boleh dilupakan perdjalanannya Presiden Soekarno dalam tahun yang lalu ke-negara2 blok barat serta negara2 blok timur, kunjungannya mana lebih mempererat hubungan serta persahabatan antara Indonesia dan negara2 itu. Kesemuanja itu adalah faktor2 yang tak dapat di-pisahkan dari usaha memper-

kuat kedudukan Indonesia. Ini tidaklah berarti, bahwa tugas Indonesia sudah selesai. Masih djauh dari itu. Ketjuali kedudukan itu masih harus diperkuat lagi, tingkat kedudukan yang sekarang perlu dipertahankan. Dan ini mungkin, djika keadaan dalam negeri Indonesia stabil, baik dilapangan pemerintahan, ekonomi dan lainnja. Sebabnja ialah karena masalah2 dalam dan luar negeri setjara timbalbalik saling pengaruh-mempengaruhi, sehingga perlu adanya keseimbangan antara dalam dan luar negeri. Disamping itu satu faktor yang penting lagi untuk dapat memperkuat kedudukan Indonesia dilapangan internasional itu ialah soal persatuan bangsa, tetapi persatuan mana sering mendapat gangguannja baik yang datang dari dalam maupun luar, mengingat kedudukan Indonesia yang begitu penting bagi kegiatan2 asing, dipandang dari segi keajaiban sumber2 alam serta segi-segi letak daerah, politik dan strategi.

Keadaan pemerintahan

SEBELAS tahun Indonesia telah merdeka, dan banjak masalah2 serta kesukaran2 yang dihadapi. Selama itu Indonesia belum pernah mendapat suatu pemerintahan yang kuat. Ini terutama disebabkan karena tiap2 pemerintah yang dibentuk tidak pernah mendapat kesempatan bekerja. Didaun 11 tahun merdeka itu, Indonesia telah mengalami pe-

an dan pergantian Kabinet sebanyak 16 kali. Djadi dapat dikatakan bahwa rata-rata tiap 2 kabinet yang dibentuk hanya mendapat kesempatan bekerja selama 8 bulan saja. Keadaan ini terang tidak memungkinkan suatu kabinet manapun juga berjalan dengan beres dan baik. Sebab sebelum kabinet itu dapat melaksanakan rentjannya, kabinet sudah jatuh. Dan kabinet baru membuat rentjana baru, yang sebelum rentjana ini dapat dijalankan kabinet baru inipun sudah jatuh lagi, dan demikian seterusnya. Keadaan ini antara sebabnya sudah tentu sukar untuk dapat dipisahkan dari perkembangan kepartaian di Indonesia. Disamping terdapat begitu banyak partai di Indonesia, tjara bekerja, berfikir dan lain-lainnya dari partai itu masih belumlah memungkinkan Indonesia mempunyai pemerintahan yang stabil, dalam arti bahwa sesuatu pemerintah yang harus bekerja sudah semestinya mendapat waktu kesempatan bekerja yang tjukup untuk dapat melaksanakan rentjana2nya. Keadaan yang demikian ini sudah tentu membawa akibat2 yang tidak diinginkan. Karena dengan demikian usaha tiap pemerintah untuk dapat melaksanakan keinginan2 rakyat selalu kandas ditengah djalan. Banyak masalah2 yang harus dipetjahkan sampai belum mempunyai undang2 dan peraturan2. Sehingga kesemuanya itu menjulitkan keadaan. Hukum, undang2, serta peraturan2 yang berlaku masih hukum, undang2 dan peraturan2 barat, sisa2 dari zaman kolonial. Un-

dang2 Dasar masih merupakan Undang2 Dasar sementara yang harus diroboh dan dibuat oleh konstituante. Dan kesemuanya itu membawa akibat bahwa kekurangan2 dan kepintangan2 dalam ketatanegaraan Indonesia yang memerlukan penjemputannya setjara tjepat dan tepat. Melihat perkembangan2 ini, mudahlah difahami djika tiap kabinet yang memerintah ada usaha2 untuk mengatasi kesulitan2 itu, yaitu dengan berbagai matjam djalan mendapatkannya waktu-kesempatan bekerja tjukup, dimana kabinet2 itu dapat melaksanakan rentjana2nya.

Pemerintahan Alisastroamidjojo

DIANTARA kabinet2 Indonesia yang selama ini dapat bertahan agak lama dalam mengendalikan pemerintahan dapatlah ditjatat kabinet Ali yang pertama, yang terkenal dengan nama kabinet Ali-Arifin. Selama 2 tahun kurang 2 hari, Ali Sastroamidjojo waktu itu dapat mempertahankan kabinetnya, sehingga kabinet inilah yang merupakan kabinet yang paling panjang umurnya dalam sejarah kabinet Indonesia selama ini. Walaupun hanya kurang dari 2 tahun saja, namun kabinet Ali terjata telah banyak berbuat dibandingkan dari kabinet2 yang lain. Dan diantara usaha2 yang penting waktu itu ialah terseleenggarakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung yang terkenal itu, dimana negara2 Colombo termasuk Indonesia berhasil menjatukan 29 negara Asia-Afrika. Dalam waktu inilah po-

litik luarnegeri Indonesia dijalankan dengan konsekwenja, dengan tertjaptanya realisasi2 hubungan2 persahabatan antara Indonesia dengan negara2 lain. Perdjudjian2 perdagangan diadakan dan lain2 lagi, sehingga dapatlah dikatakan bahwa pemerintah Ali itu mendapat suksesnya dilapangan politik luarnegeri. Disamping sektor luarnegeri banyak pula kemajuan2 yang ditjapai diberbagai lapangan dilalmnegeri, sekalipun usaha2 pemerintah waktu itu belumlah dapat dikatakan amat memuaskan. Diantara usaha2 pemerintah waktu itu yang dapat ditjatat mendapat kemajuan misalnja dilapangan keuangan dan perekonomian. Dekking emas mendapat perhatian istimewa, sehingga keadaan prosentasenja naik. Sekalipun harga2 barang tinggi namun sektor import-eksport mendapat pengawasan dan ada usaha2 untuk meninggikan angka eksport daripada import. Ini dapat dibuktikan dari suatu laporan yg dibuat oleh beberapa orang sardjana dan mahasiswa Amerika dari Columbia University dan beberapa universitas di Amerika Serikat, kepada PBB. Sardjana2 tadi telah mengadakan studie tentang perkembangan ekonomi Indonesia selama kabinet Ali Sastroamidjojo dan Arifin, dan mengambil kesimpulan bahwa rentjana ekonomi nasional yang dijalankan oleh pemerintah A-A itu telah dapat membawa ekonomi Indonesia kearah kemajuan dilapangan eksport. Dilapangan2 lain, terutama pendidikan mendapat kemajuannya pula. Djum-

lah sekolah2 tampak meningkat, jg berarti ada usaha2 untuk menyesuaikan ketiak seimbangan antara jumlah2 murid2 dan jumlah2 gedung2 sekolah. Dan yang penting dilapangan pendidikan ialah tertjaptanya apa yang disebut realisasi pendemokratisasian politik pendidikan pemerintah.

Lapangan pembangunan mendapat perhatian pula. Ada usaha2 pemerintah waktu itu untuk melaksanakan pembangunan diberbagai lapangan tertentu, yaitu yang terkenal dengan Rentjana Lima Tahun Indonesia. Lapangan kehakiman mendapat perhatian, dengan kegiatan pemerintah untuk membersihkan anasir2 subversif asing serta membersihkan Indonesia dari sisa2 kolonialisme dan gerakan2 ilegal asing yang hendak mengajutkan negara.

Kabinet ini pula yang berusaha dapat menjelenggarakan persiapan pemilihan umum se-tjepatnja, sebagai perwujudan dari kehendak rakyat serta djalan kearah penjemputan sistim demokrasi dan ketatanegaraan di Indonesia.

Tetapi, sebagai djuga nasibnja dengan kabinet2 yang lain, sebelum kabinet Ali ini dapat melaksanakan rentjana2nya dengan baik, kabinet ini dapat ditjatuhkan.

Tetapi hasil pemilihan umum yang pertama di Indonesia ternyata telah menjitjatkan adanya partai2 politik yang besar dan ketjil. Dan kabinet koalisi yang pertama sebagai hasil pemilihan umum ialah kabinet Ali Sastroamidjojo yang sekarang ini.



Pergi untuk bertugas dibur batas tanah air, dan memang sesampai disana mereka tjepat dapat menyesuaikan diri dan disambut rakyat dengan mesra dan kagum. Inilah tugas Indonesia buat Polisi PBB (Istimewa).

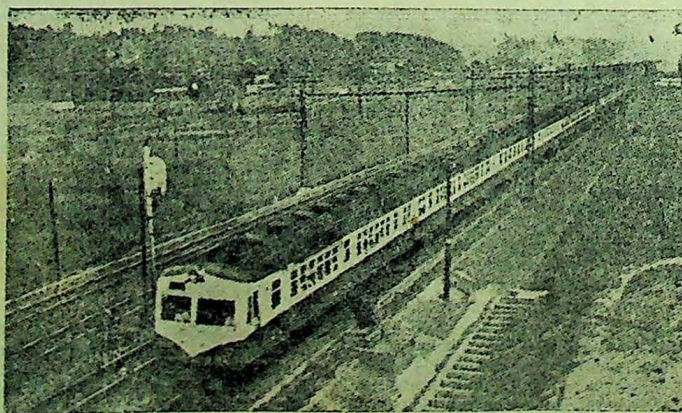
Apakah usaha2 kabinet hasil pemilihan umum ini sekarang sudahlah djelas pula, baik dilapangan Politik luar negeri dalam menghadapi masalah Suez, Aljazair, Irian Barat, hubungan2 Indonesia dengan luarnegeri dan lain2 lagi, maupun dilapangan politik didalamnegeri dengan usaha2nya dilapangan pembangunan dengan Rentjana Lima Tahunnja,

pendidikan, otonomi daerah yang undang2nya telah disjahkan dan lain2 lagi. Tetapi baru saja kabinet yang sekarang ini bekerja kira2 7 bulan, banjalah kesukaran2 yang dihadapi, yang disebabkan karena faktor2 politik, kepartaian dan lain2 lagi dengan timbulnja peristiwa Sumatera baru2 ini.

(lanjutkan disebelah !)

Sesudah perang usia Rakyat Djepang naik

* Dari 50 djadi 68 tahun



Kereta-api listrik di Djepang merupakan alat penghubung rakyat yang tidak mengempeskan kantong rakyat. (Madj. Djepang).

TATKALA sendjata maut bom atom menghanturkan sebagian dari bumi dan penduduk Djepang dalam perang dunia ke II jl., banyak orang berpendapat, bahwa akibatnya tidak saja akan mengakhiri perang, tapi djuga akan melumpuhkan tingkat kehidupan rakyat selama puluhan tahun. Tetapi ramalan yang enggerikan ini, setelah sebelas tahun berjalan, ternyata meleset. Kini tingkat kehidupan di Djepang telah pulih kembali sebagaimana sebelum perang. Dan apa yang dikemukakan dibawah ini, kiranya baik sekali didjadikan suatu perbandingan bagi Indonesia, yang sungguhpun telah sebelas tahun merdeka, namun tingkat kehidupan rakyat masih tetap seperti itu djuga, malah pernah dikatakan dari apa yang dialami semasa sebelum perang dunia ke-II.

Djika diambil tingkat penghidupan di Djepang dalam tahun 1935 = 100% sebagai ukuran perbandingan, maka index tahun 1955 telah melampa-

pai angka 113%. Tentu saja djuga perkembangan konsumsi nasional ikut melewati tingkat sebelum perang. Akan tetapi kenaikan tingkat konsumsi ini melulu disebabkan oleh perbaikan penghidupan kaum tani dipedusunan yang tetap menderita kesengsaraan semasa sebelum perang. Sementara itu tingkat konsumsi di kota2 tidak begitu lanjut pemulihannya, terutama kelas2 yang lemah pendapatannya seperti kaum buruh harian, kaum buruh tetap, pengusaha2 tersendiri yang bermodal ketjil dsb.

Rumah-tangga2 yang terlalu lemah pendapatannya kini diberikan pertolongan dari pemerintah berdasarkan Undang2 Perlindungan Penghidupan Rakyat. Umpamanya di kota Tokio setiap rumah-tangga jg. pendapatan bulananja kurang dari Y 2.366 (Rp. 120 seper empat dari penduduk rata-rata pendapatan kaum buruh jg. 9.465) diberikan kesempatan untuk menerima wang sokongan dari pemerintah. Menurut tjatatan belakangan oleh mulut usil, lebih merosot lagi djika diambil tingkat penghidupan di Djepang dalam tahun 1955 = 100% sebagai ukuran perbandingan, maka index tahun 1955 telah melampa-

wa yang sengsara itu terbagi sbb.:

- Kaum tani yang mengerdjakan tanah kurang dari 0.3 hektare 33%
- Pengusaha2 tersendiri yang bermodal kurang dari Y 50,000 9%
- Kaum buruh tetap 24%
- Kaum buruh harian 16%
- Kaum buruh pada sesuatu rumah-tangga 2%
- Penganggur 16%

Sudah sekian lama pemerintah Djepang mengandung maksud memperluas pertolongan yang diberikanja berdasarkan Undang2 Perlindungan Penghidupan Rakyat tsb. dengan menaikkan dasar pertimbangannya jg. berlaku sekarang, tetapi sampai sekarang tidak dapat merealisir disebabkan oleh keadaan keuangan negara jg. serba kekurangan. Menurut tjatatan belakangan ini, djumlah tjatjah djiwa jg. sedang dibawah perlindungan pemerintah tidak bera pa bertambah, sedangkan dari thn ketahun kentjang sekali kenaikan ongkosnja. Gejala ini disebabkan oleh bertambahnja tjatjah djiwa jg. masuk rumah-sakit dibiajai pemerintah berdasarkan undang2 tsb. Umpamanya pasien T.B.C. yang telah masuk rumah-sakit atas perongkasan pemerintah bertambah dari 144 ribu djiwa pada tahun 1951 sampai 224 ribu pada tahun 1955.

Selain dari itu anggaran belanda pemerintah sektor kesedjahteraan umum harus pula menanggung rumah-tangga2 djanda kehilangan suaminya akibat perang jl. yang berjumlah lk. 700 ribu. Djuga akan diteruskan penampungan bekas2 tentara sedjumlah lk. 62 ribu yang masih menderita kesengsaraan di Uni Sovjet, R.R.T., Korea Utara dll.

Panjang umur

Selama sebelas tahun sehabis perang telah banyak tertjapai perbaikan keadaan kesehatan umum dinegeri Djepang, sehingga persentasi kematiannya menjadi separoh dibandingkan dengan sebelum perang. Umpamanya kematian disebabkan T.B.C. dan kematian bayi mentjatat masing2 seperempat dan separoh dibandingkan dengan persentasi2 sebelum perang. Dengan demikian pukul rata umur dari rakyat Djepang yang tertjatat hanya lk. 50 tahun semasa sebelum perang, kini diperpanjang sampai 64 tahun untuk laki-laki dan 68 tahun untuk perempuan.

Meskipun begitu perkembangannya, masih terdapat kepintangan diantara kelas2 miskin dengan kelas2 menengah, hal mana merupakan salah suatu masalah penting bagi beleid kesedjahteraan umum dari pemerintah. (bersambung ke hal. 31)

Peristiwa Sumatera

APA jg. disebut peristiwa Sumatera itu terdiri dari rentetan kejadian di Sumatera Utara dan Tengah, peristiwa2 mana dipandang dari segi hukum jg. berlaku di Indonesia sekarang, kesemuanya itu adalah melanggar hukum. Jaitu tindakan perebutan kekuasaan serta memisahkan diri dari pusat, yang bertuduhan hendak membubarkan kabinet dengan jalan extra-parlementer. Dengan demikian pemerintah Ali dihadapi kesulitan-kesulitan dari dua jurusan, jaitu dari luar kabinet dengan peristiwa2 di Sumatera dan dari dalam kabinetnya sendiri dengan penarikan beberapa orang menteri atas perintah partai2 mereka masing2. Bahwa peristiwa Sumatera telah banyak membawa akibat buruk diberbagai lapangan, itu sudah jelas.

Baik politis maupun ekonomis-finansiil, peristiwa Sumatera membawa pengaruhnya. Dengan pemisahan diri suatu daerah dari pusat itu, maka ekonomi dan keuangan terang tak dapat diawasi, yang akan membawa akibat2 yang berbahaya dilapangan itu. Demikian pula tindakan2 yang diluar hukum itu akan membawa akibat2 yang buruk kepada perkembangan hukum dan ketatanegaraan di Indonesia.

Gedjala2 menundukkan bahwa dengan peristiwa Sumatera itu kesatu-

an bangsa Indonesia akan terkena, sehingga bagaimanapun juga peristiwa Sumatera yang terjadi didalam negeri itu mempunyai pengaruh2 dan akibat2nya juga pada luarnegeri. Ini sungguh merupakan suatu hal jg. amat disesalkan karena justru pada waktu inilah Indonesia sedang berdoang untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Indonesia dalam gelanggang internasional.

Apakah dengan pergantian kabinet sadja keruwetan di Indonesia dapat diatasi? Djauh dari itu. Sebab, kabinet baru yang dilantik nanti juga akan menghadapi kesulitan2 yang sama, dan disamping itu sedjarah pemerintah di Indonesia selama ini membuktikan bahwa pergantian kabinet tak menjebabkan tiap2 kabinet tak mempunyai kesempatan tjukep untuk melaksanakan tugasnya, tidak akan berhasil untuk mengatasi segala kesulitan2.

Untunglah bahwa tindakan pemerintah Ali terhadap peristiwa Sumatera itu tjukep bidjaksana dan tegas, sehingga nampak harapan akan diselesaikannya masalah itu setjara tjepat dan tepat.

Dengan demikian jelaslah bahwa keseimbangan antara politik luarnegeri dan dalam negeri perlu ada dalam menjalankan kebijaksanaan pemerintah. Karena kedua hal itu saling pengaruh-mempengaruhi, ka-

renanja, dari situasi diatas itu dapatlah ditarik beberapa kesimpulan, yang kiranya akan menempatkan lebih kuat kedudukan Indonesia di dalam pertjataan internasional itu, jaitu, bhw. kesatuan bangsa harus dipelihara se-baik2nya. Untuk kestabilan didalam negeri perlu adanya kesempatan bekerdja kepada pemerintah apapun juga untuk dapat melaksanakan rentjana2nya dilapangan ekonomi, keuangan, dan lain2nya. Djuga perlu adanya koreksi kedalam partai2 politik di Indonesia, partai mana mempunyai wakil2nya didalam parlemen dan konstituante dan partai mana memegang peranan penting dalam pembentukan tiap2 pemerintahan di Indonesia.

Satu faktor lain perlu ditjatat, bahwa Indonesia memang sangat aktif dalam menjalankan politik luarnegerinya. Tetapi inipun membawa ke-untungan2nya, karena bukankah tanpa perdamaian dunia rentjana pembangunan didalam negeri tidak mungkin dijalankan? Peristiwa2 dunia ternyata telah banyak mempengaruhi keadaan dalam negeri Indonesia. Fluktuasi2 dalam harga2 dipasaran dunia ternyata telah banyak mempengaruhi ekonomi Indonesia. Embargo dan tertutupnya Terusan Suez, semuanya itu dalam negeri Indonesia. Tetapi politik dalam negeri inipun tak akan berdjalan dengan baik tanpa politik luarnegeri yang aktif dan bebas.

KONSEPSI Sukarno yang sampai hari ini masih belum juga diumumkan itu, menurut keterangan yang dikumpulkan oleh wartawan Madojalah Merdeka, dengan setjara resmi akan diumumkan pada pertengahan minggu jad. ini, djadi kira-kira empat hari sesudah tanggal terbit Madojalah ini. Walaupun situasi politik paling akhir mengatakan pada kita bahwa partai2 pendukung pemerintah bersedia mengadakan perbaikan yang luas dalam tubuh kabinet dan jaitu suatu pertanyaan apakah Konsepsi Sukarno itu masih dapat menerima kabinet Ali Sastroamidjojo ini ataukah menghendaki kabinet jg. lain yang akan harus melaksanakan konsepjnya itu. Perkembangan2 keadaan yang sedemikian tjepatnya dalam waktu yang paling akhir ini, belumlah dapat memberikan suatu djawaban yang pasti atas pertanyaan ini.

Tanpa meninggalkan UUDS Tapi apabila kita menginsjafi bahwa suatu reshuffle yang bagaimanapun juga ketjilnya tidak akan dapat me-ngelakkan dirinya dari "koehandel" yang terkenal itu, rasanya bukanlah kabinet ini yang akan melaksanakan rentjana2 yang dikandung oleh konsepj itu.

Apalagi djika kita mengingat dalam rangka konsepj Sukarno yang diungkapkannya setjara sedikit2 itu, dimana pernah ia mengatakan bahwa ia tidak ingin lagi hanya mendjadi stampel sadja dapatlah pula kita menarik kesimpulan bahwa konsepj itu menghendaki suatu kabinet lain yang dihasilkan oleh suatu dewan seperti yang pernah disebut oleh Bung Karno. Sebagai telah dikemukakan dalam MM no. 4 bahwa konsepj itu digerakkan oleh suatu Dewan (Dewan Nasional, Revolusioner?) yang berbentuk piramida dengan mempunyai sandaran utama pada kekuatan masa. Dalam Dewan itu akan duduk para wakil dari pelbagai golongan, yang antaranya dapatlah disebut: tiga anggota GKS, Djaksa Agung, Polisi, Pemuda, Buruh, Tani, kaum tjerdikpandai, alim ulama dan pengusaha nasional. Djika diatas kita menjjnggung bahwa kabinet yang dihendaki oleh konsepj itu tidak banyak kemungkinannya kabinet yang sekarang ini, baik yang sudah dire-shuffle sekalipun, timbullah pertanyaan bagaimanaakah konsepj itu bisa menjjalakan kehadirannya, tanpa bertentangan dengan UUDS?

Pembagian redjeki Dan bagaimanaakah bisa lahir suatu kabinet yang akan mendukung dan melaksanakan konsepj bung Karno ini sekiranya kita masih tetap berpegang pada sistim demokrasi seperti sekarang ini dimana kabinet dilahirkan oleh perimbangan kekuatan yang ada dalam parlemen. Dan djika tidak melalui parlemen bukankah setjara sedemikian konsepj itu hanya dapat dilaksanakan dengan melanggar UU DS? Dan djika sedemikian halnya maka konsepj Sukarno ini akan tidak banyak perbedaannya dengan apa-

Konsepsi Sukarno dihadankan dengan faktor Hatta

ig dikenal dgn. nama "peristiwa 17 Oktober (1952)" dimana golongan ini djuga menghendaki menghapuskan salah satu lembaga yang paling penting dari demokrasi itu, jaitu dewan perwakilan rakyat. Tetapi kita tidaklah boleh melupakan bahwa praktek2 demokrasi parlemen tsb. dan pemerintahan yang dilahirkannya sampai hari ini lebih banyak merupakan suatu pembagian redjeki antara partai2 yang berkuasa.

Apabila kita perhatikan suara2 daerah yang menuntut suatu badan lain disamping DPR jaitu senaat yang akan menjerminkan suara dan kemauan daerah dapulah pula kita mengambil kesimpulan, bahwa Konsepj Sukarno ini merupakan djalan tengah kearah itu, sebelum terbentuk suatu UUD yang tetap yang akan diadjudikan pedoman dalam lapangan ketatanegaraan dan politik dinegeri kita ini.

Apakah PKI turut?

Sebagai Kepala Negara menurut UUDS kita, Presiden mempunyai wewenang untuk membubarkan parlemen, dengan syarat dalam tempo satu bulan kemudian membentuk suatu dewan perwakilan yang baru. Tetapi sampai sebegitu djauh rasanya dalam rangka pelaksanaan konsepj ini Sukarno tidak akan bertindak sedjauh itu, karena walau bagaimanapun ia menimbulkan suatu tradisi yang tidak menguntungkan dalam sistim ketatanegaraan dan politik dimasa yang akan datang. Itulah sebabnya pernah tersiar berita, bahwa dalam pembentukan kabinet dalam rangka konsepj itu akan ditjokkan berimbang, jaitu misalnya untuk satu korsi menteri dalam kabinet yang akan datang itu ditetapkan suatu quotient yang tertentu misalnya sadja 1 berimbang 5.

Suatu partai yang mempunyai 20 suara dalam parlemen, djika ia mau mendukung konsepj itu, dan apabila quotient itu adalah 10, maka ia akan mendapat dua korsi dalam kabinet, dan demikian selanjutnya. Kalau kita melihat pada perimbangan kekuatan dewasa ini dalam parlemen dimana hanya ada 4 partai besar dengan jumlah suara rata2 50, maka dalam kabinet menurut konsepj itu PKI dan Masjumi akan duduk sebluk dalam pemerintahan. Tetapi sampai sebegitu djauh belumlah dapat suatu kepastian apakah seluruh partai2 besar dan ketjil sudah dapat dijamin oleh Presiden tentang konsepjnya itu.

Faktor Hatta

Walaupun kabinet ini setjara formilnya masih bertanggung djawab kepada parlemen, tetapi ia tidak dapat dijamin oleh parlemen, karena didalam hal ini, parlemen masihlah pula menginsjafi bahwa di-

sampingnya ada suatu Dewan yang diketuai oleh Bung Karno sendiri jg. setjara njatanja merupakan badan yang mengontrol djalannya pemerintahan. Kabinet dalam prakteknya nanti akan menjalankan rentjana2 yang sudah dirumuskan oleh Dewan dan djuga sikapnya haruslah disesuaikan dengan pandangan politik yang hidup dalam dewan itu.

Tetapi sesudah kita melihat kepada faktor partai2 yang djika kita mau optimis akan dapat mengikuti kehendak Bung Karno karena pelbagai pertimbangan, tinggallah kini faktor Hatta. Tokoh bekas Wapres ini sampai hari ini walaupun ia tidak lagi memangku kedudukan resmi dalam pemerintahan, namun dari suaranya2 yang terdengar sampai kini ia masih tetap mendapatkan terugval-basisnya pada daerah2 seberang, walaupun beliau bukanlah pula penganut dari suatu aliran politik. Untuk dapat melaksanakan segala rentjana2 perbaikan seluruh Indonesia yang ada pada Konsepj Presiden itu yang didukung oleh Dewan itu, maka besar kemungkinannya Hatta akan mendapat tempatnya yang wadjar dalam pelaksanaan konsepj itu. Kepadanya kabarnya akan diberikan tugas mengepalai suatu biro dari pembangunan2 yang akan dilaksanakan, dimana didalamnya sekalian ia melihat pula terlaksananya tjita2nya. Badan inipun djuga akan mempunyai sangkutpaut dengan masalah2 perekonomian dan koperasi khususnya.

Baik ditunggu

Hatta sendiripun kabarnya akan melihat terlaksananya pemulihan kembali yang sehat hubungan daerah dan pusat dalam konsepj itu dan djika demikian keadaannya, maka besar kemungkinan Hatta tidak akan menjatakan penolakannya apabila memang tenaganya dibutuhkan dalam rangka Konsepj Sukarno. Dan dengan demikian tanpa banyak ribut2 bangsa Indonesia melihat kembali terdjadi suatu salamtangan yang mesra antara Dwitunggal yang menjjadi lambang dari persatuan bangsa Indonesia itu.

Tetapi apakah PKI akan bersedia menerima Hatta dan sebaliknya, baiklah selanjutnya kita tunggu perkembangan keadaan dalam keseluruhan yang akan memberikan suatu katapasti bagi kita dalam pelaksanaan tjita-tjitanja. Dan dalam pada itu hendaknya pula Konstituante tetap melanjutkan sidangnja dan memperhatikan dengan segala kesungguhan perkembangan2 yang bermain dihadapan matanja, hingga dapat memberikan suatu undang2 dasar yang dapatlah dijadikan pegangan untuk masa2 yang akan datang, dengan tjatatan bahwa konsepj Sukarno hanya untuk masa peralihan sadja.

Rambut tuan rapi sepanjang hari!

dari pagi



hingga malam



Pakailah Erasmic Brilliantine diwaktu pagi. Nistjaja sampai malam rambut Tuan tetap rapi dan menarik. Lagi pula Erasmic sedap baunya dan tidak membuat rambut djadi lekat.

Erasmic memperindah rambut Tuan.

Erasmic

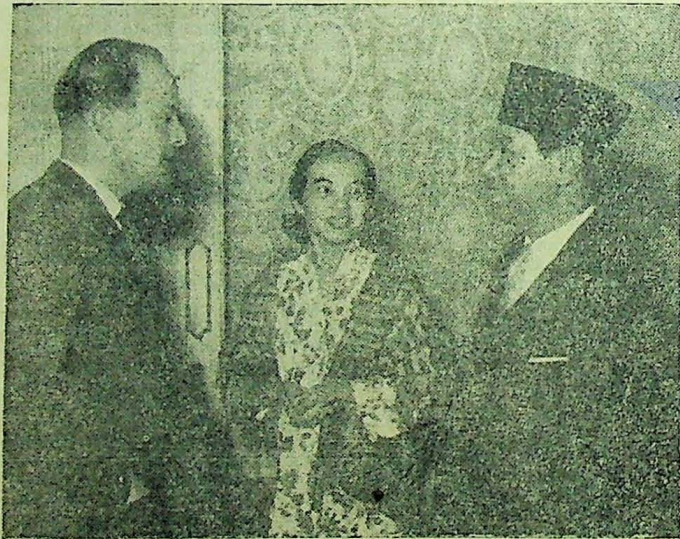
BRILLIANTINE




Jang datang dan pergi

DENGAN menumpang kapal „Tjiwangi“, baru2 ini dutabesar Indonesia untuk Brazilia, Mr. Soedjono beserta keluarganya telah tiba ditengahair. Kedatangan M. Soedjoro ialah dalam rangka pergantian dutabesar setjara routine, dan akan mendjabat tugasnja dikementerian luar-negeri. Siapa pengganti dutabesar baru untuk Brazilia masih belum ditundjuk, ketika berita ini ditulis.

Dalam perjalan pulang ketengahair itu, Mr. Soedjono beserta keluarganya itu telah singgah pula di San Francisco mengiluti rute kapal, dan baru setelah 2 bulan berlar, mereka sampai di Indonesia.



Atase pers Moh. Jusuf Renodipuro beserta isteri setelan berada di London berkemungkinan tjeramah kedutaan E.I. di London. (Istimedia)

ENAM orang wartawan Indonesia minggu jang lalu telah terbang menuju New York. Disana mereka itu akan mengikuti persidangan PBB jang akan membitjarakan persoalan Irian Barat. Keenam wartawan itu ialah: Wiwiek Hidajat dari Antara, Adinegoro dari Pia, Hetami dari harian Suara Merdeka Semarang, Subagyo dari madjalah „Penjibar Semangat“ Surabaya, Habibullah Anshari dari Palembang, L.E. Manu.

h un dari Makassar.

Ketjuali enam orang ini, kabarnya masih akan menjusul lagi seorang dari Bandjarmasin, jaitu Gusti Emran. Dengan demikian lengkaplah wartawan2 Indonesia jang berangkat ke PBB, jang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Menurut rentjananja, djika tugas mereka itu selesai nanti di Amerika Serikat itu, wartawan2 Indonesia itu akan mengadakan peninjauan di berbagai negeri di Eropah Barat. Dan dalam perjalan pulang mereka akan pula berkunjung kepada kesatuan angkatan darat Indonesia di Mesir.

ta perguruan tinggi tehnik dan museum hygiene Djerman.

DUA orang perwira dari Angkatan Darat, baru2 ini telah terbang menuju London. Mereka itu ialah Major Soenar Pirngadie dan Kapten Mohammad Handi. Dari London mereka akan terus terbang ke Bonn, kemudian ke Kopenhagen. Di tempat2 tersebut mereka mendapat tugas untuk mengadakan pemeriksaan terhadap pembuatan alat2 jang telah dipesan oleh pemerintah Indonesia untuk angkatan darat. Disamping itu kedua perwira Indonesia itu akan memperdalam pengetahuan dalam hal pembuatan, penggunaan dan pemeliharaan per-alatan tersebut.

DI Djakarta telah tiba seorang djuru penerang dari Federasi Malaya jaitu Che Kassan. Kedatangannya di Indonesia ini kabarnya ialah dalam hubungan dengan persiapan kemerdekaan Malaya. Satu bulan lamanya Che Kassan akan menjadi tamu kementerian penerangan, dimana ia akan mempelajari sistim penerangan dan pemberantasan buta huruf, baik di pusat maupun di daerah.

Kementerian penerangan, pertjatakan negara, RRI dan PFN telah mendapat kunjungan. Djuga daerah2 akan ia kunjungi serta mempelajari tjara2 penerangan dengan menggunakan „mobile unit“.

SAILAN dalam waktu jang singkat ini akan mendapat duta Indonesia jang baru, dengan pengangkatannya Mr. R.M. Musa Surjana tadjumen. Pengangkatan itu telah disetujui pula oleh pemerintah Sailan. Dan dalam waktu jang singkat duta baru Indonesia untuk Sailan itu akan berangkat keponja. Sebelum mendjabat duta Indonesia untuk Sailan, Mr. Musa adalah duta Indonesia untuk Portugal.

PADA tanggal 1 bulan Maret nanti di Djakarta ditunggu kedatangan seorang biduanita metropolitan Amerika jang terkenal Miss Eleanor Steber. Kira2 seminggu miss Eleanor akan menetap di Djakarta untuk mengadakan pertunjukan njai. Pada dewasa ini miss Eleanor sedang mengadakan perjalan di negara2 Asia, dibawah penjielenggaraan American National Theatre and Academy, jang djuga pernah menjielenggarakan perlawatan Martha Graham tahun jang lalu.

Di Amerika, Eleanor jang berumur 40 tahun itu tergolong artis utama dan mempunyai wajah menarik serta repertoirenja jang lengkap. Tapi tetap, mereka mempunyai

GENTANA

Redaksi:
S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

St. Katy si PERAWAN

Oleh: John Steinbeck

DI P... (seperti dikatakan orang Perantjis, pada tahun 13) tinggalah seorang laki2 jang djahat jang mempunyai seekor babi jang djahat. Ia orang djahat karena ia tertawa terlalu banjak pada saat jang salah dan pada orang jang salah. Ia tertawa pada sdr. M jang baik ketika ia datang bertamu untuk minta sedikit whisky atau untuk minta beberapa perak, dan ia tertawa waktu tarikan derma gereja. Ketika sdr. Clement djatuh kedalam danau penggilingan dan terus tenggelam karena tak mau melepaskan karung garam jang dibawanya itu, orang djelek, Roark, tertawa sampai ia tertidur karenanya. Kalau engkau memikirkan si rendah, ia adalah tukang tertawa jang kedji, terbahang sudah bagaimana si Roark orang djahat ini, dan kau tak akan terkedjut bahwa ia tak membajir derma gereja dan iapun bertjeritalah tentang perintjian belandja. Engkau tahu, Roark tak mempunyai muka jang patut untuk tertawa. Mukanja gelap, kaku, kalau ia tertawa seolah2 kaki Roark sedang bertjerit-jerit dan mukanja seolah2 sedang akan berterlajak karenanya. Ia mengatakannya bodoh pada orang2, yakni suatu hal jang tak baik dan tak sopan meskipun demikian keadaan orang2 itu sebenarnya. Tak seorangpun tahu apa jang membuat Roark menjadi djadi demikian tak baik ketjuali bahwa ia adalah bekas petualang dan telah melihat banjak hal2 jang djelek disekeliling dunia.

Kau lihat suasana si babi jang djelek itu, Katy, bertambah besar, mungkin itu tak aneh. Ada buku jg. mentjeritakan bagaimana Katy diturunkan dari satu rangkaian keruarga babi jang djahat2; bagaimana ajah Katy adalah tukang makan anak ajam dan semua orang mengetahuinja, dan bagaimana ibu Katy memakan anaknja sendiri kalau ia dibiarkan. Tapi itu, tak benar. Ibu dan Ajah Katy adalah babi2 jang berbudi alam membagikan babi perri dari lagu2 jang banjak djumlah kup. Tapi tetap, mereka mempunyai

semangat untuk berbudi sebanyak jang dipunyai oleh kebanyakan orang.

Ibu Katy menjabarkan djerami setelah melahirkan babi2nja jang merah itu, seperti biasa kau harapkan. Kau lihat bahwa kedjahatan Katy bukanlah diterima dari turunan, tapi itu tentu diambilnja dari Roark.

Katy terbaring diatas djerami dengan mata setengah tertutup dan hidungnya jang merah itu mengkerut, semanis dan setenang anak babi jg. belum pernah kau djumpai, sampai hari itu, ketika Roark masuk kedalam kandang dan memberi nama anak2 babi itu. „Engkau si Brigid“, katanja, „Dan engkau Rory dan — giliranmu setan ketjil — engkau Katy“, dan sedjak itu Katy adalah babi jang djelek, babi tjelaka, adalah sesungguhnya, bahwa itu belum pernah ada di desa P.

Ia mulai dengan merampas sebagian besar bagian susu; kalau tak bisa dihisapnja lagi, maka ditutupnja tetek2 ibunja itu dengan pungenja, begitulah maka Rory dan Brigid jang malang tak kebagian makanan. Dalam waktu jang singkat, Katy telah djadi dua kali lebih besar dari kakak dan abangnya dan dua kali lebih kuat. Dan karena diahatnja, engkau dapat menjamakan dengan ini: sekali waktu Katy menangkan Brigid dan Rory dan jg. lain2nja dan memakan mereka. Dengan permulaan jang begini, kau bisa mengharapkan Katy melakukan hampir seluruh kedjahatan; dan benarliah itu tak lama sesudah ia mulai makan anak2 ajam dan bebek, sampai akhirnya Roark sendiri ikut tjampur. Dikurungnja Katy dalam kandang jang kuat, sekurang-kurangnya kandangnya ialah jang terkuat. Sesudah itu, anak2 ajam jang ditangkapi Katy adalah punja tetangga.

Engkau seharusnya pernah melihat muka Katy. Sedjak permulaan, itu adalah suatu muka jang djahat. Mata keparatnja jang hidjau itu akan menakutkan engkau meskipun engkau memegang kaju untuk me-

mukul hidungnya. Ia menjadi pengatjau ketentrangan para tetangga. Pada malam hari, pergi menjuri, keluar melalui lobang dikandangnja dan menjerang kandang2 ajam. Kandang2 seorang anak ketjil hilang dan tak kedengaran2 lagi. Dan Roark, jang seharusnya merasa malu dan susah, mendjadi bertambah-tambah tjintanja akan Katy. Dikatakannya bahwa Katy adalah babi jang paling baik jang belum pernah dipunjainja, dan Katy mempunyai ke-lakuan jang djauh lebih baik, babi jang manapun didesa itu.

Sementara itu tersiarlah kabar bahwa Katy-lah babi jang berkeliaran tengah malam dan menggigit kaki orang dan mengatjak-atjak kebun dan makan bebek. Malah beberapa sehingga demikian djauhnja, mengatakan itu adalah Roark sendiri jang berubah mendjadi babi dan pergi menjuri diwaktu malam. Demikianlah matjam pandangan jang diterima oleh Roark dari tetangganya.

Ja, Katy adalah babi jang besar sekarang, sampailah sudah waktunya untuk punja turunan. Babi djantannya telah mendjadi tak bisa mempunyai turunan lagi sedjak itu dan dimukanja tampak suatu kesedihan jang menjurigakan dan sangat bingung dan tak senang. Tapi perut Katy terus djuga bertam: besar sampai pada suatu malam ia melahirkan bajinja. Dibersihkannya anak2nja itu semua dan didijilatnja sehingga membuat kau berpikir bahwa „keibuan“ telah merobah dilan hidupnja. Ketika semua anak2nja sudah bersih dan kering, diletakannya berbaris dan dimakannjalah satu persatu. Itu sangat terlalu meskipun untuk orang djahat Roark-pun, karena seperti setiap orang tahu, bahwa seekor babi betina jang memakan anaknya adalah suatu tabiat jang sangat djahat di luar kesanggupan manusia untuk memabjangkan kedjahatan.

Dengan segala segan hati Roark bersedia djuga akan memotong Katy. Ia sudah sedia dengan pisau

SETJARA kebetulan saja mendengar dari seorang kawan bahwa dalam Genta (Madjalah Merdeka) ada tulisan2 yang berisi kritik terhadap referat "Essay dan Kritik Sastra" yang saya berikan pada symposium sastra yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Universitas Indonesia pada tgl. 9 Desember 1957. Kebenarannya saya tahu setelah atas permintaan saya sdr. Asnawi Idris dari redaksi Genta memberikan pada saya dua madjalah Merdeka yang memuat tulisan yang bersangkutan, ja'ni no. 1 — 5 Djanuari 1957 dan no. 3 — 19 Djanuari 1957, yang ditulis masing2 oleh sdr. Achmad M.S. dan seorang yang menamakan dirinya Her.

Sebelum saja menjawab kritik2 kedua saudara tsb., perlu kiranya saja kemukakan suatu hal yang menurut pengalaman kurang diperhatikan oleh redaksi koran2 dan madjalah2 di negeri kita ini. Kalau umpamanya si A menulis tentang atau mengenai si B dalam sesuatu koran atau madjalah, maka redaksi koran atau madjalah tsb. sebaiknya mengirim satu exemplar dari koran/madjalah yang memuat tulisan/ketjaman itu. Ini bukan keharusan berdasarkan undang2 melainkan keladjiman yang menjadi code. Maksudnya ialah agar supaya yang diketjam dapat membuat dan menjawabnya. Kita tidak dapat mengharap dari seseorang bahwa dia bertanggung pada semua koran dan madjalah. Maka sesuatu redaksi harus menjadari bahwa ada kemungkinan bahwa yang diketjam tidak menjawab karena dia tidak tahu ada ketjaman terhadap dia. Jika redaksi sudah mengirim koran/madjalah yang memuat ketjaman itu pada yang diketjam, sudahlah terpenuhi kewajiban redaksi. Terserah pada yang diketjam apakah dia mau menjawab atau tidak.

Kalau redaksi tidak berbuat demikian maka yang diketjam dirugikan. Yang diketjam dapat diumpamakan dengan orang yang tidak tahu apa2 dan tiba2 diserang oleh lawan yang bersenjata lengkap. Pertarungan seimbang dan adil dalam keadaan demikian tidaklah mungkin. Alasan lain untuk memberitahukan pada seseorang bahwa dia mendapat ketjaman ialah agar supaya terdapat pertukaran pikiran yang bukan hanya berguna bagi pembatja melainkan juga bagi koran/madjalah yang bersangkutan. Hal ini terutama berlaku bagi Madjalah kebudayaan. Tertunya pada instansi terahir pelaksanaan code ini tergantung pada kebijaksanaan redaksi. Sekian tentang soal ini.

Sebagai jawaban terhadap tjatatan (kritik) sdr. Achmad M.S. saja dapat kemukakan hal2 yang berikut: Karena bahasa yang dipakai sdr. Achmad M.S. kurang terpelihara dan kalimat2nja agak ruwet tidaklah

mudah untuk menangkap apa sebenarnya yang dimaksudkan dengan berbagai istilah dan pengertian yang dipergunakannya. Saja hanya dapat merab-raba apa sebenarnya yg. dimaksud oleh sdr. Achmad M.S. yg. sudah dirumuskannya dalam kalimat2 yang tersusun dan istilah2 yang jelas. Banjaknya contradictio in terminis dan contradictio in adjecto dalam uraiannya dan kekaburan pengertian dan betoogtrant yang melompat-lompat membuat lebih sukar lagi bagi saya untuk memberi jawaban yang memuaskan bagi sdr. Achmad M.S.

Dari kritik sdr. Achmad M.S. saja hanya dapat menarik kesimpulan bahwa dalam banyak hal dia salah mengartikan apa yang saya kemukakan dalam prasaran saja.

Dalam menjebut nama beberapa essayist saja tidak hanya menjebut essayist2 yang sezaman dengan saya dan saja tidak mengatakan bahwa saya sudah puas terhadap mutu essay2 dari orang2 yang sezaman dengan saya. Bahkan sebaliknya saya katakan dalam kalimat: "..... dan kita masih harus memakai mikroskop untuk menjenti essay2 besar di Indonesia". Pertentangan yang dilihat sdr. Achmad dalam ukuran internasional dengan kupasan saya tentang tokoh Takdir Alisjahbana (hal. 26, kolom 1, alinea paling atas) saja tidak dapat melihat dan kalimat itu bagi saya agak kabur. Dan dlm. alinea berikutnya sdr. Achmad M.S. mengadakan perbandingan antara dua pengertian yang mempunyai isi-sifat dan hakekat yang berbeda satu sama lain. Apa pula arti "intelektuelnya" dalam hubungan ini dan apa pengertian sdr. Achmad M.S. tentang "realiteit"? Saja mendapat kesan bahwa sdr. Achmad memakai istilah2 hebat ini tanpa menjadari arti yang sebenarnya.

Kalau sdr. Achmad M.S. mengaku seperti yang dikatakannya sendiri dalam alinea berikutnya — Seni tidak terbatas pada dinding2 kebangsaan (sic), tidakkah malahan sdr. Achmad setuju dengan ukuran internasional? Mengenai ukuran internasional saja tegaskan lagi, bahwa saya tetap mempertahankan nja sebagai ukuran yang mengembalikan sesuatu karya seni pada pro-

salahan yang mutlak. Sedang sdr. Colin berbadan bulat pendek dengan muka bulat lebar. Sdr. Paul mempunyai pandangan yang djauh kemuka, ingin merasakan rahmat Tuhan didalam merasakan nanti tapi sdr. Colin ingin merasakan semua + didalam dunia saja. Orang menjebut sdr. Colin orang baik dan sdr. Paul orang pandai. Mereka memungut padjak bersama-sama, karena kalau sdr. Colin tak mau mendapatkan sesuatu dengan djalan baik maka

UKURAN dan UKURAN
— Mengekor pada kesalahan = menambah —

porsi yang sebenarnya. Saja tak dapat memakai ukuran Tjibinong atau Tangerang, untuk mengetahui mutu yang sebenarnya dari umpamanya seorang pemain (penggesek) biola dari kedua tempat itu. Untuk mengetahui apakah mutu film Indonesia sudah tinggi, saja harus membandingkannya dengan film2 yang sudah mendapat penghargaan di festival film internasional di Cannes, Venezia, Berlin atau film-film yang sudah mendapat "Oscar". Banyak kawan-kawan yang sering djengkel melihat film Indonesia, djuga mereka yang tjinta pada film Indonesia. Apa sebabnja? Karena sadar atau tidak sadar mereka memakai ukuran internasional. Perasaan demikian kita lihat djuga terhadap R.R.I. Apa sebabnja? Karena mereka membandingkan R.R.I. dengan umpamanya B.B.C.

Idem dito terhadap Gelora Indonesia dalam bandingannya dengan umpamanya Polygoon. Pemberian hadiah Nobel djuga didasarkan pada ukuran internasional. Dalam dunia olah-raga idem dito. Sekalipun amat pelari yang paling tjent di Krawang dan si Doel pelompat yang paling hebat di Bekasi, prestasi2 mereka tidak berkata apa2 djika tidak diukur dengan ukuran internasional. Ditiap-tiap desa memang bisa terdapat seorang djumrat lompat djauh menurut ukuran dan pengejaran desa yg. bersengkut, sekalipun lompatannya hanya 4 m saja, sedangkan Jesse Owens sudah melompat 8.13 m. Di Tjikotok mungkin djuga ada seorang penggesek biola yang lebih pandai menggesek biola daripada teman2nja sekampung. Dia terkenal disana sebagai penggesek biola yg. tak ada tandanya. Padahal pembatja not belum tentu dia bisa. Apakah menurut pendapat saudara Achmad M.S. dapat djago? Kotok ini disebut sentina biola?

Berdasarkan ukuran mana Indonesia dimasukkan dalam golongan

sdr. Paul memperingati dengan at-tjaman dan bajangan neraka. "Roark!" kata sdr. Paul. "Kau akan memungut derma. Engkau akan membuat asinan dari djawaban didalam belerang mendidih, bukan Roark berhenti mengasah pisau. dan matanja yang djajar tentu telah sama dengan mata sdr. Katy. Ia mulai tertawa, dan permulaan tawa itu tersandung djanggol kata sdr. Colin tjuriga. "Babi apa?" "Babi yang sendirian dikandang

"underdeveloped country"? Terang tidak berdasarkan ukuran Irian, Kalimantan atau Sumatera, bahkan tidak Djawa, pulau yang paling maju di Indonesia, tetapi berdasarkan ukuran internasional.

Dengan segala penjelasan mengenai ukuran internasional ini, tentu saja tidak mengingkari hak sdr. Achmad M.S. untuk memakai ukurannya sendiri, entah itu ukuran Tjawi, entah ukuran Tjipajung. Tjuna soalnya ialah: Berbitjarakah ukuran Tjipajung bagi sdr. Achmad M.S.

Mengenai perbandingan saja dengan Kristus, saja hanya dapat katakan bahwa sdr. Achmad M.S. melakukan kesalahan yang sama dengan sdr. Marpaung, ja'ni suatu "denkfout" yang sering terdapat pada orang2 yang tidak pernah mempelajari ilmu logika. Sdr. Marpaung mengatakan bahwa saja lebih dari Kristus karena saja lebih kedjam daripada dia. Kesimpulan yang saja dapat tarik dari pendapat ini ialah bahwa Kristus kedjam. Djadi rupa2nja sifat kedjam ini adalah sifat yang baik menurut pendapat sdr. Marpaung dan dia memandang sifat itu sebagai suatu kelebihan. Orang yang berfikir logis akan lebih tjenderung untuk mengatakan bahwa saja lebih dari setan, karena saja begitu kedjam. Menurut kepertjajaan orang Kristen, Kristus adalah pemurah hati yang suka mengampuni kesalahan (dosa) manusia.

Djadi saja sebagai manusia yang penuh tjatat tidak bisa melebihi mata pemurah, Kristus. Sebaliknya setan selalu berusaha untuk mengdjermuskan ummat manusia ke neraka; ampun tidak dikenalnya.

Teranglah bahwa sdr. Achmad mengekor begitu sadja pada orang yang sama sekali tidak tahu apa yang dikatakannya. Dalam pada itu saja perlu njatakan bahwa saja hanya menjebut nama Kristus dalam djawaban saja, karena sdr. Mar-

paung membawa-bawanya dalam perumpamaan yang ternjata meleset djuga.

Djawaban saja pada sdr. Her pendek sadja. Sebelum diadakan symposion, pada waktu diadakan dan sesudah diadakan saja betul2 sakit. Begitu sakit, sehingga tak dapat mengeluarkan suara (infeksi kerongkong), kenjataan mana dapat dipersaksikan oleh ketua symposion sendiri. Saja memang memaksa diri turut hadir, hal mana mengakibatkan bahwa sesudahnja saja bertambah sakit. Sebagaimana sdr. ketua umumkan pada hari itu, saja hanya dapat menjawab bah-tahan2/pertanyaan2 setjara tertulis melalui madjalah. Karena saja pada waktu itu belum mengadakan pembitjaraan dengan madjalah mana-pun, saja tak dapat mengumumkan pada hari itu dalam madjalah mana saja akan menulis tjatatan. Terlam.

Djawaban saja pada sdr. Her pendek sadja. Sebelum diadakan symposion, pada waktu diadakan dan sesudah diadakan saja betul2 sakit. Begitu sakit, sehingga tak dapat mengeluarkan suara (infeksi kerongkong), kenjataan mana dapat dipersaksikan oleh ketua symposion sendiri. Saja memang memaksa diri turut hadir, hal mana mengakibatkan bahwa sesudahnja saja bertambah sakit. Sebagaimana sdr. ketua umumkan pada hari itu, saja hanya dapat menjawab bah-tahan2/pertanyaan2 setjara tertulis melalui madjalah. Karena saja pada waktu itu belum mengadakan pembitjaraan dengan madjalah mana-pun, saja tak dapat mengumumkan pada hari itu dalam madjalah mana saja akan menulis tjatatan. Terlam.

a. nasjar;

dia

tetes peluhnja hudjan rintikrintik tengah hari dia! meringkus bermalam dibiara tua sama nekuri bapa kelamaan didjalan nekuri sehelai kain tenun dibawa nenek yang tiada pulang

dialah yang lahir disendja kering bukan dia mau perpisahan dengan tangis dia sempat berkatja di air bening hanya ada kerinduan disegala musim dan dia pada siapa harapkan tjinta kedua?

'dendangdendang hati tambah bumi kebasahan tinggal menondjol-nondjol tulang kering kepanasan dia njentak njentak diri ingin lalu dari dunia edan dia njasar didjalan penuh kemesuman

'doadoa putusputus nekuri bapa nekuri bapa yang kelamaan didjalan nekuri nenek bawa kain tenun yang tiada pulang dan dia mau tjari keseluruh pelosok kota?

djakarta, september satu lima enam.—

kan anaknja. "Saja punja babi untuk kalian," kata Roark dan disimpannya pisaunya.

Mereka sangat keheranan, karena sampai hari itu mereka belum pernah menerima apa2 dari Roark kecuali salakan andjing, dan ditertawai Roark karena mereka puntang-panting dalam djubah mereka ketika menudju pagat. "Seekor babi?" kata sdr. Colin tjuriga. "Babi apa?" "Babi yang sendirian dikandang

itu," kata Roark, dan matanja seolah2 berubah menjadi hidjau.

Saudara2 tersebut tjepat pergi melihat ukuran Katy dan besarnya, dan mereka tak pertjaja. Colin tak bisa berpikir apa2 ketjuall bahwa ia akan mendapat daging babi yang besar dan ia akan mempergunakan gadijnhja itu djadi mantel.

"Kita akan mendapat bagian susis," bisiknja. Tapi sdr. Paul sedang memikirkan pudjian dari bapak Be-

nedict kalau ia mendengar bahwa mereka mendapat babi dari Roark. Sdr. Paul berpaling.

"Kapan akan kau kirimkan babi ini?" katanja.

"Aku tak akan membawanja," teriak Roark. "Itu babimv disana, ia akan pergi bersamamu atau ia tetap tinggal disini."

(Terdjemahan M. Jusa Biran dari "Timeless Straits for today and tomorrow"

Pemuda zaman sekarang

— Samb. dari hal. 15 —

pat seorang ahli pendidikan, seorang pamong Taman Siswa, Moh. Saïd atau lebih dikenal dengan panggilan Pak Saïd saja. Apa jang dikemuka-kannya, mengatakan pada kita bahwa ia adalah seorang jang optimis. Menurut pendapatnja, masalah pakai-an pemuda-pemudi djaman sekarang, baik ia berupa pakaian "you can see" ataupun potongan rambut ala Tony Curtis, adalah masalah mode saja.

Sebagaimana halnya dengan mode, maka nanti ia akan hilang dengan sendirinja. Walau ia tidak ada mengeluarkan larangan jang resmi pada murid2 untuk tidak menggunakan pakaian jang sedemikian kesekolah, namun ia memberikan beberapa nasehat jang isinja, bahwa tidaklah pantas untuk berpakaian seperti kepesta datang kesekolah.

Beberapa tindakan perseorang dari kaum muda djaman sekarang jang menurut orang banjak ditjap sebagai gedjalah dari krisis moral, pamong Taman Siswa ini tidak dapat menganggap sebagai mentalitet dari seluruh kaum muda, itu hanya terbatas pada perbuatan2 perseorang saja. Antara pemudapemudi djaman sekarang, ia masih melihat dan

mendjumpai mereka jang bisa membedakan mana jang bertentangan dengan kesulitan, mana jang sopan dan tidak sopan, membedakan antara buruk dan baik. Dan ini memberikan kepertjajaan padanja, bahwa sungguhlah tidak pada tempatnja perkataan krisis moral itu digunakan untuk mentjap perbuatan dari beberapa orang saja.

Perkumpulan sekolah jang antaranja menjelenggarakan pelbagai hiburan jg kontinu sepanjang tahun, seperti jang diselenggarakan oleh PPTS (Persatuan Peladjar TS) dalam pandangan pamong TS ini akan banjak sekali memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hiburan dari kaum muda dan dalam hal ini mereka jang masih bersekolah. Perkumpulan2 ini hendaknya jangan seperti keadaan sekarang ini hanya memberikan hiburan berupa pertunjukan diwaktu kwartalan atau beberapa peringatan lainnya, tapi hendaknya mempunjai atjara-atjara jang bisa menarik anggotanja.

Perkumpulan2 sekolah itu hendaknya dilaksanakan oleh murid2 sendiri dengan tjampurtangan jang sedikit mungkin dari para guru. Ia harus merupakan suatu masyarakat tersendiri dimana para murid dapat giat mengembangkan bakat masing2, seperti dengan adanya band sendiri, pe-

ladjaran tarian, sendidrama, majalah, atau mungkin majalah sendiri, seperti majalah dinding (ditempelkan di dinding) seperti jang ada di TS. Dan nanti akan timbul pelbagai kegiatan dari para murid dan lambatan merasakan kebutuhan untuk berkumpul dan mengundjungi tempat perkumpulannya. Hal ini bisa lebih dikembangkan dengan adanya Balai Pemuda, tapi amatlah disayangkan, bahwa Balai Pemuda seperti jang sekarang ini dikenal di Djakarta belum lah menjalankan fungsinja jang sesungguhnya. Apa jang kini ada di EP itu masih bersifat insidental, jaitu dengan pertundjukan2 jang sesekali saja. EP itu menurut pamong TS itu jang hendaknya bisa diadakan di setiap kabupaten, hendaknya dilengkapi dengan perpustakaan.

Seorang anggota organisasi wanita dalam masa jang singkat ini akan memanggil para terkemuka dalam lapangan pendidikan dan kesenian serta organisasi wanita, memikirkan bagaimana djalannya jang baik, jang harus ditempuh untuk memberikan hiburan jang sehat kepada angkatan muda djaman sekarang ini.

Antara para pemuda2 pelajar jang ditjanjai pendapatnja oleh penulis ini, umumnya memberikan djawaban jang dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa mereka umumnya bisa dansa, karena memang itu permainan jang bisa diikuti oleh setiap orang. Apalagi jang mengemukakan pendapat jang bersamaan dengan pamong TS diatas, mengapa mereka berpakaian dan berspeda seperti sekarang ini dengan djawaban jang mengemukakan pertanyaan pula, bukankah ini mode terakhir dan enak dipandang mata. Sambil berkelakar mereka mengatakan bahwa sekarang ini kain memang agak mahal.

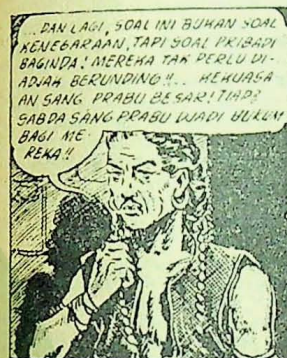
Entah karena tiada pendidikan khusus diberikan pada pemuda-pemudi djaman sekarang tentang selera musik jang baik, tidaklah berapa jg menggemari musik klasik ringan sekalipun. Lebih banjak lebih hafal lagu2 jang disuarakan mulai dari Doris Day, melalui Sinatra dan Johnny Ray sampai kepada Jo Stafford dan Patty Page. Kinipun suara Bil Haley and his comets apabila kita djalan di pasar baru selalu dikerumuni oleh pemuda-pemudi jang biasanya berumur sekitar jang dinamakan teenagers itu. Djuga film rock around the clock dibandjiri oleh golongan ini.

Menurut tua jang adalah seorang muda didjamannya, akan merasa dengan sendirinja: alangkah baik sia pemuda-pemudi djaman sekarang. Walau demikian iapun masih menjuruk pikirannya jg, sudah lemah itu untuk berpikir, supaja sebaiknya djanjalah pemuda-pemudi kita begitu terpengaruh dengan djenjuran buran jang datang dari luar itu!!!



Oleh
TARUNA Hp.

7



— ARTI KATA —

Instinct (Instink)

— KATA ini sering didjumpai didalam surat kabar djuga. Artinja ialah daja jang dipunjai binatang untuk berbuat sesuatu tanpa kesalahan kepada sasaran jang dituju, sekalipun letak sasaran itu sulit sekali. Disini binatang seolah2 mempunjai alat indera jang keenam untuk dapat melakukan perbuatan tanpa mengalami kesalahan.

Phase (fase)

— KATA ini jang sering dipakai pula dalam bahasa Indonesia sebenarnya terdapat dalam lapangan ilmu pengetahuan perbintangan dan kimia. Dalam ilmu bintang artinja ialah: *bajangan*. Dalam lapangan ilmu kimia phase itu berarti tingkatan bagian jang membentuk sistim sendiri. Umpama sebuah zat dalam phase padat dalam suatu keadaan, misalnja kena panas atau lain2, dapat berubah menjadi zat lain dalam phase tjair, dan selanjutnja.

Arti umum daripada phase ialah mudah jaitu: *tingkatan*, dalam keadaan apa sesuatu ada pada suatu waktu.

Compositie (Komposisi)

— KATA ini berasal dari kata Latin componere, jg berarti menjusun. Djadi komposisi artinja: *susunan*. Komposisi berarti djuga *bagian musik*. Day dalam lapangan senilukis, komposisi berarti pengaturan bahan pada lukisan. Dalam dunia industri komposisi berarti: *tjampuran logam*. Umumnja komposisi berarti: *susunan atau penyusunan*.

Djepang sesudah perang

(Sambungan dari hal 23)

Menurut tjatatan pada tahun 1955 djumlah rumah-tangga jang mempunjai pasien menduduki 32.3% dari djumlah rumah-tangga seluruhnja. Akan tetapi persentasi itu menunjukkan 42% djika diambil seluruh rumah-tangga jang kurang dari Y 10.000 pendapatan bulannnja, sedang mengenai rumah-tangga jang Y 5.000 kebawah pendapatannya tertjatat 67.5%.

Menurut tjatatan dalam tahun 1954 seluruh tjatjah djiwa Djepang memakal sedjumlah Y 228.2 milyar (Rp. 7,221 djuta) untuk mengongkosi pengobatan, yakni Y 2,584 (Rp. 82) per 1 orang. Angka ini menduduki 3.7% dari seluruh pendapatan nasional dan berarti ditambah ongkos Y 200 belum perang.

Djumlah rumah-sakit jang tertjatat dalam th. 1955 meliputi 5,119, angka mana berarti 1.8 kali lipat dibandingkan dengan th. 1948. Sedang djumlah katil (bed) bagi pasien jang tertjatat dalam tahun 1955 meliputi lk. 510 ribu, yakni hampir 2 kali lipat dibandingkan dengan th. 1950. Selain dari itu klinik umum dan klinik gigi tertjatat masing2 50 ribu dan 24 ribu.

Djumlah pasien T.B.C. jang tertjatat pada th. 1955 meliputi 2,920 ribu djiwa, diantaranya 1,390 ribu jang perlu dimasuki rumah-sakit, sedangkan kematian disebabkan oleh T.B.C. tertjatat 47 ribu.

Dalam rangka kebidjaksanaan djaminan sosial pemerintah Djepang sejak beberapa tahun jang lalu diadakan sistem asuransi kesehatan jang garis besarnya terbagi dlm. dua matjram, yakni jang satu berdasarkan tempat berkdja dari para peserta

dan jang lain berdasarkan daerah kediamannya. Pada akhir tahun 1955 djumlah tjatjah djiwa jang ikut serta dalam asuransi2 kesehatan jang sebagian besar ongkosnja dibajai pemerintah, ini meliputi 61.09 djuta, yakni menduduki 68.1% dari tjatjah djiwa seluruhnja (89.09 djuta). Dalam pada itu lk. 45% dari djumlah ongkos pengobatan jang terpakai oleh rakjat Djepang seluruhnja telah dibajai dari asuransi2 kesehatan sematjam ini.

Keadaan nutritie rakjat Djepang jg selian lamanja menderita kesengsaraan akibat perang jl. kini diperbaiki dengan lantjar. Jaki pukul rata kalori per 1 djiwa jang tertjatat hanya 1,900 pada th. 1946, kini meningkat sampai 2,100 kalori, angka mana menunjukkan kekurangan hanya sedikit dibandingkan dengan ukuran dasarnya 2,180 kalori.

SEMINAR PEMBATJA

Lagi soal pendjembelan

PADA minggu ahir ini, M.M. memuat tulisan sdr. Mustofa Bandjarmasin dalam "Seminar Pembatja" yang berkepalanya: Djalan Keluar dari "pendjembelan". Tulisan tadi saja ulang berkali-kali membatjanja! Pernjataan penghargaan sdr. Mustofa kepada pemerintah memang sudah sepatutnya. Dan sajapun mengakui pula djasa² baik fihak berwadajib chusunya, maupun fihak djawatan sosial.

Dalam pengertian saja, kaum djembel ini mempunjai tingkatan. Ada yang sudah mendjadi dasar atau baktinja yang dibawa mulai dari sedjak ketjil disebabkan oleh naluri (instink) yang tak mudah mendapat perbaikan lagi.

Jang dimaksud dengan tingkatan kaum djembel seperti diatas, kalau diteliti banjak sekal ragamnja. Tapi jang njata kelihatan hanjalah tingkat pertama: pengemis (peminta²), kedua: orang² bergelandangan, ketiga: kaum tiada menentu pekerdjaan.

Menurut hemat saja, masjarakat djembel jang sampaj rela mengemis didjalanan itu, tjdaklah mudah untuk disalahkan semata kepada diri mere-

ka. Sebab, itu adalah suatu nasib jg. ditakdirkan oleh Tuhan. Kaum pengemis tidak hanja terdapat didunia timur sadja, bahkan djuga didunia barat jang boleh dibilang sudah menjtjapai banjak kemandjuaan, toh masih terdapat pengemis² dari kaum tersebut.

Dikatakan oleh sdr. Mustofa, "baru sadja mereka (kaum terlantar) ditampung oleh pihak djawatan sosial setempat, tak lama lagi mereka sudah melarikan diri." Nah karenanja apa jang menjebakkan kaum terlantar itu berbuat demikian tidak lain, karena bakti jang ditimbulkan oleh naluri instink seperti jang telah saja sebut, kan diatas. Dan mereka itu pada kebajakannya merasa lebih bebas hidup tak terurus, bebas bergelandangan kian kemari. Mereka ini menghendaki tempat tersendiri tidak bisa dikumpulkan dengan kaum djembel (terlantar) jang disebabkan oleh dorongan luar, seperti bentjana ban-djir, gunung meletus, penjakit dllnja, jang mengakibatkan keruntuhan ekonomis mereka. Tempat mereka jang berbakat mengemis itu, menurut pendapat saja dapat didjalankan dengan

tjara penampungan dalam kampung tertutup atau asrama jang didjaga, agar mereka tidak keluar lagi bergelandangan.

Asuhan terhadap mereka minta dikerasi, tidak tjukup kalau hanja tjara halus²an, seperti mengasuh orang jang masih berbudi baik (tahu adat dan susila). Sebabnja, karena fikiran mereka — apa jang diperhatikan dari pengalaman — ternjata lemah, tak ada kemauan hidup jang lebih baik. Mereka sudah termasuk golongan apriori terhadap dirinja. Terhadap mereka itu bisa diberikan pendidikan moral, setelah terlebih dahulu mendapat pendidikan keras. Hemat saja setelah mereka melalui ini, mungkin sekali mereka akan mendjadi golongan sosial, karena sudah merasakan betapa pajahnja dididikan keras tadi. Djuga lambat laun mereka akan insaf terhadap kebangkitan hidup atau masa depannja jang tjukup banjak.

Tapi lebih penting, kaum terlantar jang disebabkan keadaan mendadak akibat bentjana alam. Dikatakan mereka ini tidak kurang banjak jang mendjadi lemah ingatan, karena harta bendanja binas atau kaum keluarganya meninggal. Djika diantara mereka jang termasuk golongan terlantar itu, sebelum mereka terlandjur ber-larat² jang akan menjebakkan sampai lemah ingatan, alangkah baiknja fihak berwadajib dapat mengutamakan mereka jang masih tergolong kaum mengingini hidup dimasjarakat ini.



Gigi mendjadi lebih putih dalam seminggu!

Bagaimanakah tjaranja? Itu tidak sukar, kalau mulai sekarang djuga memakai Pepsodent untuk menggosok gigi. Karena hanjalah Pepsodent jang mengandung Irium, jaitu suatu bahan mudjarab jang dapat menjtjegah rasaknja gigi. Akan terbukti bahwa semua selaput jang melekat pada gigi akan hilang lenjap seperti embun kena sinar matahari. Sesungguhnya, gigi akan tampak lebih putih dalam waktu 7 hari!

MINGGU	1	2	3	4	5	6	7
SENEN	1	2	3	4	5	6	7
SELASA	2	3	4	5	6	7	1
RABU	3	4	5	6	7	1	2
KEMIS	4	5	6	7	1	2	3
DJUM'AT	5	6	7	1	2	3	4
SABTU	6	7	1	2	3	4	5

Pepsodent mempunjai rasa permen yg lunak dan nyaman!

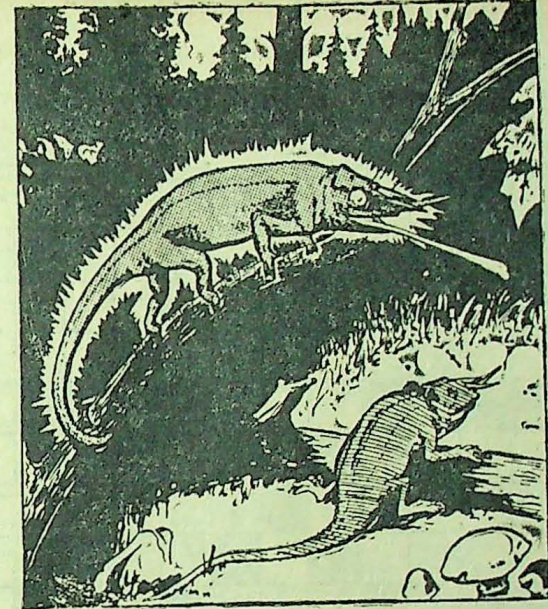


Pepsodent berbusa banjak. Djuga bagian² gigi jang tersentuh dibersihkan oleh busa Pepsodent jang mengandung irium.

Pepsodent dengan Irium mendjadi gigi istimewa putih.

Tahukah Sdr. . .

BAHWA ada perubahan-perubahan warna jang menarik hati pada binatang Bunglon? Kalau diperhatikan benar², maka seekor bunglon kalau sedang marah warna kulitnja mendjadi abu² tua warnanja. Seekor bunglon jang menang dalam perkelahian kulitnja tiba² berubah mendjadi hidjau terang, sedangkan jang kalah kulit bunglon itu mendjadi kuning² putjat. (Oleh: Scio):-



Pos Kita

Mengingat pentingnja mereka akan dapat dibangun kembali, mereka menghendaki adjaran² jang lebih baik, dengan nasehat, nasehat jang tak menjinggung pribadinja, tjukup memberikan hiburan untuk sekedar melupakan duka tjitanja dengan djalan berusaha menjadarkan mereka, bahwa nasib jang diderita itu memang sudah kehendak takdir. Dan selanjutnja dapat pula dikatakan kepada mereka, bahwa keadaan sebernarnya akan berubah, pasti pada sesuatu saat akan mengembalikan nasib silemah kepada kehidupan jang selajaknja. Sesudah mereka menja-dari nasibnja sendiri tentulah mereka akan tidak menjesal lagi. Setelah itu tugas djawatan sosial adalah menepelkan diri mereka dalam masjarakat kembali dengan djaminan pekerdjaan jang sesuai dengan bakat serta kepandaian masing²nja. Meskipun mereka kadang² teringat kedjadian jang lampau, hal ini dalam pekerdjaanpun harus diawasi, djangan sampai fihak atasannya berbuat sesuka hati "menekan pekerdjaan" zonder perhitungan jang akibatnja tidak membawa kebangunan, tapi malah akan mendjadi kerugian fihak berwadajib jang sudah demikian lama merawatnja. Akhirnya akan djadilah "arang habis besi binasa".

A.M. Zohari
Temanggung

* GDE DANA, Singaradja: MM rasa mungkin kiriman itu belum sampai, maklumlah perdjalanan pos dari tempat sdr ke Djakarta dan lebih² lagi apabila kiriman tidak tertjatat pula, ini memakan waktu jang lama. Tetapi sungguhpun begitu pesan sdr MM sampaikan.

* SOERKARSID, Tegal. Sdr. boleh sadja mengirimkan Djawaban Sajembara MM itu lebih dari satu, sebaiknya sdr pisah²kan amplopnja. 2. Ketelitian sdr sangat MM harga-kan, terima kasih. 3. Memang tidak ada pengasah otak dalam MM nomor lima itu, sebab gambar pemegang pengasah Otak satu tersebut tak bisa didjadi satu kolom djadi seperti jang sdr ketahui karena gambarnya djadi dua kolom tentu sadja memakan tempat jang lebih, sedang kalau tidak dimuatkan tentu pembatja lainnja akan bertanja². Itulah sebabnja gambar itu MM muat karena desakan dari pembatja.

Maklumkah sdr. ?

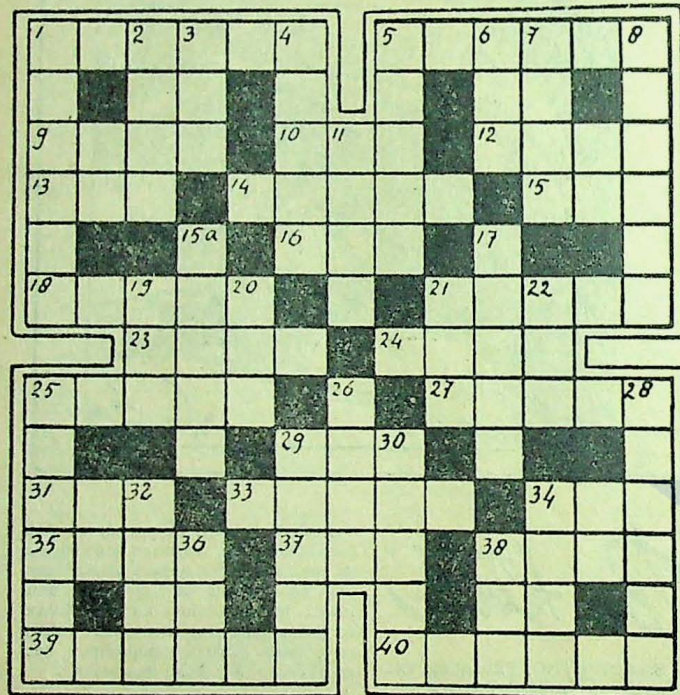
* SUMARI, Blitar: Sdr beranggapan tidak "penting" tetapi bagi pembatja lainnja mungkin kebalikannjalah. Sebab, bukankah Pengasah Otak (I) itu ada kesalahannya? Djadi sebenarnya teks jang disebelahnja itu adajah untuk mendjelaskan gambarnya. Mengertikah sdr sekarang?

PENGASAH OTAK (7)

(Berhadiah)

Nama :

Alamat :



Pk. Pinang

A. Z. S.

Pendapat/usul/kritik (saja mengenai isi) M.M. adalah : }

SJARAT PESERTA PENGASAH OTAK :

1. Setiap orang dapat turut, asal setelah petak² (pertanyaan²) Pengasah Otak ini diisi dan kemudian mengirimkannya kepada Redaksi Madjalah Merdeka, Petodjo Selatan 11. Djakarta. Diluar sampul pada bagian sebelah kiri harus ditulis: Pengasah Otak Berhadiah MM.
2. Djawaban paling lambat tiga minggu sesudahnja harus berada dimedja redaksi, dan kemudian pada penerbitan minggu berikunja akan disiarkan nama pemenang jang tepat & beruntung dalam undian bila banjak djawaban jang betul. Kepada pemenang disediakan satu hadiah sebesar Rp. 25,—.
3. Para djuri terdiri dari seluruh anggota redaksi M.M., dan keputusan djuri tak dapat dibantah. Surat menjurat ditiadakan.

— REDAKSI —

PERTANJAAN

Mendatar

1. Orang jang mengembara.
2. Merk djam tangan.
3. Kantor Berita.
4. Andjuran.
5. Santap.
6. Jang.
7. Bulu diatas mata.
8. Kantor berita.
11. Tipu daja.
- 15a. Bingung.
17. Matahari.
19. Tempat memanggang kue.
20. Sedih (bhs. Inggeris).
21. Matahari (bhs. Inggeris).
22. Negara Indonesia Serikat.
25. Terusan di Amerika.
26. Batas terlarang.
28. Lawan sjorga.
29. Amanat.
30. Bunji.
32. Obat tidur.
34. Nama pabrik sepatu.
36. Alat penumbuk.
38. Bendungan air.

Menurun:

1. Penundjuk arah.
5. Mendjulang tinggi.
9. Hasil bumi di Lampung.
10. Tempat buku².
12. Maksud.
13. Ada (istilah Minang).
14. Pembawaan pada lahir.
15. Djumpa.
16. Jang.
18. Sisa tak bersari.
21. Suku bangsa di Djawa
23. Perkakas.
24. Onak.
25. Penerangan Angkatan Darat.
27. Batu diatas Kuburan.
29. Tidak lebih tidak kurang.
31. Tulis : N.O.B.
33. Tempat bertanaman.
34. Tempat minum².
35. Benua.
37. 15. Mendatar.
38. Bagian depan dari badan.
39. Bagian dari sungai Nil, dimana akan terwujud Dam jang ter. besar di dunia.
40. Kapal balapan perang.